PERKEMBANGAN AMAL USAHA MUHAMMADIYAH OLEH CABANG MUHAMMADIYAH DI KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO 1990-2017

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Oleh :
Imam Ardiansyah
NIM : A92214101

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Imam Ardiansyah

NIM : A92214101

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar sarjana yang saya peroleh.

Surabaya, ... Oktober 2018
Saya yang menyatakan.

Imam Ardiansyah
NIM: A92214101

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Surabaya, Tanggal ... Oktober 2018

Oleh

Pembimbing

Dra. Lailatul Huda, M.Hum.
NIP. 19631132000042004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus

pada tanggal 31 Oktober 2018.

Ketua/Penguji I

Dra. Lailatul Huda, M.Hum
NIP. 19631132000042004

Penguji II

Dr. H Achmad Zuhdi DH. M.Fil.I
NIP. 196110111991030 01

Penguji II

Muhammad Khodafi, M. Si
NIP. 197211292000031001

Sekretaris/Penguji IV

Dwi Susanto, MA

NIP. 197712212005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag
NIP. 196210021992031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Imam Ardiansyah
NIM : A92214101
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/ Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : fahlabdullah047@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☒ *Skripsi* ☐ *Tesis* ☐ *Desertasi* ☐ *Lain-lain (_____)*
yang berjudul :

Perkembangan Amal Usaha Muhammadiyah oleh Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo 1990-2017

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(Imam Ardiansyah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Perkembang Amal Usaha Muhammadiyah oleh Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo 1990-2017" adapun fokus penelitian ini yaitu (1) Bagaimana Sejarah berdirinya Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian ? (2) Bagaimana peran Ketua Cabang Muhammadiyah dalam mengembangkan amal usaha Muhammadiyah di Kecamatan Krian ? (3) Bagaimana Sejarah perkembangan amal usaha Muhammadiyah Cabang di Kecamatan Krian pada tahun 1990-2017 ?

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah yakni, pertama heuristik yaitu sebuah tehnik pengumpulan data, data yang didapat yaitu beberapa sumber tertulis seperti arsip, surat pendirian Cabang Muhammadiyah, surat peresmian pengurus Cabang Muhammadiyah Krian, juga sumber lisan yakni melalui wawancara dengan sesepuh Muhammadiyah seperti Bapak Syamsul Huda, Haji Fauza Asngadi, dan beberapa pengurus lainnya. Kedua kritik sumber yakni membandingkan berbagai sumber-sumberprimer yang didapat dengan sumber-sumber sekunder yang sudah diperoleh.Ketiga interpretasi yakni penulis menafsirkan dari hasil-hasil sumber primerdengan sumber sekunder yang diperoleh. Keempat historiografi yakni penulismenyusun laporan dari ketiga langkah diatas sehingga menjadi skripsi ini. Kemudian,pendekatan dan kerangka teori yang digunakan untuk menganalisa yaitu dari pendekatan ilmu sosial dengan teori peranan yang diambil dari buku *Sosiologi Sebagai Pengantar* karya Soerjono Soekanto. teori peranan menjelaskan bahwa peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) Muhammadiyah sudah ada di Kecamatan Krian sejak tahun 1937, hal tersebut terjadi dengan datangnya Bapak Abdullah Hadi dari Jogjakarta yang memiliki andil besar dalam pendirian dan perkembangan Muhammadiyah di Kecamatan Krian, namun secara bukti tertulis bahwa Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian diresmikan pada tahun 1966.(2) Dalam waktu 27 tahun sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2017 telah berganti-ganti kepemimpinan di Cabang Muhammadiyah lebih tepatnya ada 6 orang ketua yang menjabat. (3) Perkembangan amal usaha Cabang Muhammadiyah di Krian termasuk cepat terutama di bidang pendidikan. Terdapat 4 Sekolah yang dikelola oleh Cabang Muhammadiyah di Krian. Sedangkan di bidang keagamaan memiliki 6 Masjid. Sedangkan dalam bidang kesehatan Cabang Muhammadiyah memiliki sebuah Klinik Siti Aisyah Krian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

The title of thesis "The Development of Muhammadiyah Charity Enterprises by Muhammadiyah Branch in Krian Subdistrict Sidoarjo Regency 1990- 2017" as for the focus of this research are (1) How is the History of the establishment of Muhammadiyah Branch in Krian District? (2) What is the role of the Chairperson of the Muhammadiyah Branch in developing Muhammadiyah's business charity in Krian District? (3) What is the history of the development of the Muhammadiyah Branch business charity in Krian District in 1990-2017?

In this study, the author uses historical research methods that is, the first heuristic is a data collection technique, data obtained that is, some written sources such as archives, letters of establishment of the Muhammadiyah Branch, letters of inauguration of the Muhammadiyah Krian Branch manager, as well as oral sources, namely through interviews with Muhammadiyah elders such as Mr. Syamsul Huda, Haji Fauza Asngadi, and several other officials. Both source criticism is comparing various primary sources obtained with secondary sources that have been obtained. The three interpretations namely the author interprets the results of primary sources with secondary sources obtained. The fourth historiography is that the author compiles a report from the three steps above so that it becomes this thesis. Then, the approach and theoretical framework used to analyze is from the social science approach with role theory taken from the book Sociology as an Introduction to Soerjono Soekanto's work. role theory explains that more roles refer to function, self-adjustment and as a process. So, someone occupies a position in society and carries out a role.

This observational result finds that(1) Muhammadiyah already existed in Krian District since 1937, this happened with the arrival of Mr. Abdullah Hadi from Jogjakarta who had a large share in the establishment and development of Muhammadiyah in Krian Subdistrict, but in written evidence that the Muhammadiyah Branch in the District Krian was inaugurated in 1966. (2) Within 27 years from 1990 to 2017, the leadership at the Muhammadiyah Branch had been changed more precisely, there were 6 heads in office. (3) The development of the Muhammadiyah Branch business charity in Krian is fast, especially in the field of education. There are 4 schools managed by the Muhammadiyah Branch in Krian. Whereas in the religious field there are 6 mosques. While in the health sector Muhammadiyah Branch has a Siti Aisyah Krian Clinic.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PEDOMAN TRANSLITRASI ..... **vi**

PERSEMBAHAN ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 10

D. Kegunaan Penelitian 10

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik 11

F. Penelitian Terdahulu 13

G. Metode Penelitian 15

H. Sistematika Bahasan 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II: SEJARAH BERDIRINYA PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH DI KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO

A. Latar Belakang Berdirinya 24

B. Tokoh-tokoh yang Berperan Mendirikan dan Melangsungkan Cabang Muhammadiyah Krian 33

C. Struktur Organisasi Muhammadiyah 35

1. Visi 37

2. Misi 37

BAB III: PERAN KETUA CABANG MUHAMMADIYAH DALAM MENGEMBANGKAN CABANG MUHAMMADIYAH DI KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO PADA TAHUN 1990-2017

A. Syamsul Huda BA dalam kepemimpinannya pada tahun 1990-1995..... 39

B. Drs. H. Busyiri dalam kepemimpinanannya pada tahun 1995-2000 39

C. H. Ahmad Fahmi dalam kepemimpinannya pada tahun 2000-2005..... 40

D. H. Ahmad Fahmi dalam kepemimpinannya pada tahun 2005-2010..... 40

E. Drs. Yudiono Eko Susanto dalam kepemimpinannya pada tahun 2010-2015 40

F. H. Fauza Asngadi dalam kepemimpinannya pada tahun 2015-2020..... 40

BAB IV: SEJARAH PERKEMBANGAN AMAL USAHA MUHAMMADIYAH OLEH CABANG MUHAMMADIYAH DI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO PADA TAHUN 1990-2017

A. Keagamaan 42

B. Pendidikan 55

C. Kesehatan 77

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan 80

B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN-LAMPIRAN 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam sejarah perkembangan dan pertumbuhan agama Islam di Indonesia, Muhammadiyah sering disebut sebagai gerakan pembaharuan *sosio-religius*. Hal ini cukup beralasan, karena Muhammadiyah sangat berperan penting dalam perubahan kehidupan sosial keagamaan di Indonesia bahkan Muhammadiyah dikenal sebagai gerakan modernis, dalam artian sebagai gerakan pembaharuan Islam, mengikuti Al-Qur`an dan Al-Hadis. Muhammadiyah lahir di Yogyakarta, pada November 1912, yang diprakarsai oleh K.H. Ahmad Dahlan.[1]

Lebih lanjut berkenaan dengan perkembangan Muhammadiyah di Krian pada awalnya Muhammadiyah di Krian dipengaruhi oleh pendatang dari Jogjakarta, keberadaan orang-orang tersebut dengan gigihnya berusaha menyebarkan misi gerakan Muhammadiyah, sebagaimana datangnya tokoh yang bernama Abdullah Hadi dari Jogjakarta pada tahun 1937, telah memiliki andil besar dalam proses perkembangan Muhammadiyah di Krian. Bersama dengan Jamari yang merupakan tokoh muda dari Krian, tokoh tua pegawai Kecamatan Bapak Soewandi, lalu Ki Dharmo Sardono dan Asnawi sebagai tokoh HW pertama serta Bapak Toha Amin. Dimana para tokoh-tokoh ini dalam penyiaran Muhammadiyah masih dengan sembunyi-sembunyi. Dan pada akhirnya berdiri tahun 1966, yang unik adalah bahwa lahirnya Cabang

[1] Maskhun Tamami, "Gerakan Muhammadiyah di Desa Sepanjang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur", (Skripsi, Sejarah dan Peradaban Islam IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2013), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah Krian lebih dahulu daripada Muhammadiyah Daerah Sidoarjo. Selain itu Cabang Muhammadiyah Krian pada awal-awalnya dahulu pernah menjadi Ranting Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

Dalam proses pengembangan Muhammadiyah, prinsip yang dibangun adalah bukan berdirinya Muhammadiyah secara kelembagaan namun yang terpenting adalah nilai ajaran Muhammadiyah dapat diterima oleh kalangan Islam waktu itu, sehingga pada setiap lembaga Islam yang ada di Krian diharapkan bisa masuk orang Muhammadiyah atau orang Muhammadiyah harus dimana-mana agar bisa melakukan dakwah tentang misi tersebut. Termasuk ikut menjadi guru di SMP dan SMA Al-Islam Krian yang bukan milik Muhammadiyah, tapi milik semua umat Islam di Krian yang merupakan bagian dari Balai Muslimin. Baru setelah berhasil, Bapak Sri Sumiarto salah satu tokoh dari Solo yang datang di Krian pada tahun 1959, dengan Haji Mas`ud Dimyati mendirikan SMEA Pemuda, yang awalnya menjadi satu gedung dengan sekolah Al-Islam.[2]

Amal usaha pertama yang dibangun oleh Cabang Muhammadyah Krian adalah sekolah yakni SMK Pemuda Krian yang dulunya masih bernama SMEA Pemuda pada tahun 1972 dan itu pun gedung sekolahnya masih menyewa atau kontrak karena sekolah masih belum memiliki gedung sendiri, baru pada tahun 1982 SMK Pemuda mulai mempunyai gedung sekolah sendiri di Desa Kemasan Kecamatan Krian.[3]

---

[2] Yusuf Firmansyah, "Sejarah Muhammadiyah Sidoarjo", Yusufdzakiyah.blogspot.sg/2009/03/sejarah-muhammadiyah-sidoarjo.html?m=1 (diakses tanggal 05 Mei 2018).
[3] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 05 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menarik Cabang Muhammadiyah Krian ditetapkan langsung oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah (PP Muhammadiyah) lewat surat ketetapan yang ditandatangani oleh K.H.A. Badawi dan sekertarisnya M. Djindar Tamimy.[4] Yang seharusnya penetapan Cabang Muhammadiyah ditetapkan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) menurut buku pedoman dan AD/ART Muhammadiyah.[5] Sejarah berdirinya Muhammadiyah di Jawa Timur sudah berdiri di Surabaya sejak tahun 1921 yang berstatus sebagai Cabang dan diketuai oleh H. Mas Mansur,[6] dan menjadi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur pada tahun 1959.[7]

SD Muhammadiyah 1 Krian juga termasuk menjadi pelopor kebangkitan sekolah-sekolah yang berbasis Islam di kecamatan Krian. Organisasi Muhammadiyah Cabang Krian memiliki keunikan tersendiri, karena disamping termasuk Cabang Muhammadiyah yang berdiri cukup lama sekitar tahun 1930 menurut Pak Syamsul Huda selaku sesepuh Muhammadiyah Krian sekaligus Ketua PCM periode 1990-1995. Muhammadiyah Krian berdiri dan bergerak bersama dengan 3 ormas besar Indonesia NU dan LDII. Pusat LDII di Krian ada di Desa Tundungan Kecamatan Krian, sedangkan NU pusat kota Krian dan Muhammadiyah ada di kota Krian di depan Balai Desa Kemasan. Dari wawancara dengan Pak Abdul Hamid Ketua Ranting Muhammadiyah Tundungan sekaligus Ketua Takmir Masjid Sabilul Haq Tundungan,

---

[4] Surat Ketetapan Pusat Pimpinan Muhammadijah No: 2361/A. Tanggal 21 Djumadil Achir 1386 H/6 Oktober 1966 M.
[5] Pimpinan Wilayah Jawa Timur, *Muhammadiyah Jawa Timur 2015-2020*, (Surabaya: PWM Jawa Timur, 2016), 126.
[6] Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004*, (Surabaya: Hikmah Press, 2005), 50.
[7] Ibid., 251.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah di daerah Tundungan hidup berdampingan dengan warga NU dan LDII disana dengan rukun dan aman tidak ada permusuhan.[8] Dan wawancara dengan Pak Irwanto selaku jama`ah dan pengganti Imam Rawatib di Masjid Sabilut Taqwa di Tempel yang juga bertoleransi dengan warga LDII dan NU di Desa Tempel sehingga terciptala lingkungan yang kondusif dan aman.[9]

Cabang Muhammadiyah Krian memiliki 3 bidang amal usaha yakni bidang pendidikan yang berbentuk sekolah, tempat ibadah atau keagamaan yang berbentuk Masjid dan Musholla, dan bidang kesehatan yang berbentuk klinik. Total ada 4 sekolah yang berisi 2 SD, 1 SMP, dan 1 SMK. Tempat ibadah terdiri dari 6 Masjid beberapa Musholla, serta sebuah klinik yang bangunannya besebelahan dengan kantor PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) Krian dan SMK Pemuda Krian.[10] Perkembangan amal usaha Cabang Muhammadiyah Krian termasuk cepat terutama di bidang pendidikan. Di SD Muhammadiyah 1 Krian yang didirikan tahun 1999 dan hanya memiliki 4 murid pada awalnya, setelah 6 tahun kemudian menjadi 197 murid.[11] Dan pada tahun ajaran 2017/2018 sudah ada 727 orang murid.

Masjid An-Nur Barengkrajan yang didirikan pada tahun 2012 dan mulai ditempati tahun 2013 yang perkembangannya termasuk cepat, yang 6 tahun kemudian sejak didirikan sekarang telah menjadi besar dan memiliki 2 lantai. Padahal, pada awal ditempati ukuran bangunannya hanya separuh dari

[8] Abdul Hamid, *Wawancara*, Krian.
[9] Irwanto, *Wawancara*, Krian, 11 Juli 2018.
[10] Fauza Asngadi, *Wawancara*, Krian, 25 April 2018.
[11] Nanang Rouful Akbar, *Wawancara*,Krian, 10 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bangunan lantai pertama yang saat ini.[12] Kemudian yang menarik ada Masjid Sabilul Haq Tundungan, yang di lingkungan Masjid tersebut terdapat 3 organisasi Islam Indonesia yang hidup rukun yakni Muhammadiyah, NU, dan LDII.[13] Cabang Muhammadiyah Krian saat ini membawahi 17 Ranting. Cabang Muhammadiyah sebagai wadah bagi kader Muhammadiyah yang ada di kecamatan, sedangkan Pimpinan Daerah Muhammadiyah adalah wadah yang ada di Kabupaten.[14]

Pak Nanang selaku wakil kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Krian beliau menjelaskan bahwa perkembangan SDM 1 Krian berperan dalam memajukan kualitas pendidikan dan KeIslaman warga sekitar sekolah. Lewat bidang pendidikan dengan semakin bertambahnya jumlah peserta didik baru yang mendaftar di SDM 1 Krian turut membantu pendidikan warga sekitar juga lewat pengajian guru, karyawan, dan wali murid agar pemahaman Islam mereka lebih modern, berkemajuan, dan tidak taklid buta. Lewat dakwah juga diadakan pengajian rutin bagi karyawan dan guru SDM 1 Krian juga untuk wali murid yang mengajarkan KeIslaman, juga menjadi pelopor sekolah Islam di Krian yang memadukan antara pendidikan umum yang modern dan Islami. Di bidang sosial sekolah mengadakan baksos 2 kali setahun yang hasilnya dibagikan ke desa-desa sekitar bagi warga yang kurang mampu, membagikan zakat dan korban Idul Adha ke warga sekitar, dan khusus hari jum`at mengadakan koin sukarela yang dananya dikumpulkan dari murid, guru, karyawan, semua yang ada di sekolah yang hasilnya akan disumbangkan ke

[12] Mbah Min, *Wawancara*, Krian.
[13] Abdul Hamid, *Wawancara*, Krian.
[14] Fauza Asngadi, *Wawancara*, Krian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Panti Asuhan-Panti Asuhan sekitar. Bahkan juga turut berperan meningkatkan ekonomi warga sekitar yang dengan adanya SDM 1 Krian jadi membuka toko-toko perlengkapan sekolah dsb. Maka dari itu semenjak berdirinya sampai sekarang masyarakat sekitar ikut mendukung perkembangan SDM 1 Krian.[15]

Kemudian Pak Khusnul Fu`ad selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 6 Krian yang menjelaskan berdirinya SMP Muhammadiyah 6 Krian tahun 1978 bertempat di jalan Legundi Sidomulyo kemudian pada tahun 1980 pindah ke Desa Kemasan Krian sampai sekarang. Tokoh-tokoh pendirinya adalah dari sesepu Muhammadiyah sendiri yakni Pak Mas`ud Dimyati dan Pak Sri Suparto. Sekolah yang sekarang bangunannya berdampingan dengan SMK Pemuda Krian itu sekarang memiliki total 384 siswa dari kelas 1 SMP sampai kelas 3 SMP. Pada tahun 1990 status sekolah sudah disamakan atau terakreditasi A. Di SMP Muhammadiyah 6 Krian memadukan antara Pendidikan Islami, lokal, dan juga modern. Pendidiak yang berkualitas ditunjang fasilitas yang memadai dan SMP Pemuda Krian menjadi sekolah dengan nilai akreditasi tertinggi di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018, dan pak Fu`ad sendiri terpilih menjadi 1 diantara 5 kepala sekolah yang mewakili kabupaten untuk mengikuti training nasional peningkatan kualitas selama 1 tahun yang berpindah-pindah dari kota-kota besar di Indonesia diantaranya Bandung, Lombok, Bali, dsb. SMP Pemuda Krian juga berkontribusi aktif untuk warga sekitarnya diantaranya: untuk peserta didik baru yang berasal dari sekitar sekola dari Desa Kemasan misalnya akan

[15] Nanang Rouful Akbar, *Wawancara*, Krian, 18 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan formulir pendaftaran gratis dan diskon 30% untuk membayar spp. Juga lewat hari Raya Idul Adha sekolah juga membagikan seekor kambing ke Musholla dan sekolah sekitar SMP. Warga sekitar mendukung perkembangan SMP Pemuda Krian dalam perjalanannya.[16]

Alhamdulillah di Kota Krian ini silaturahmi dan toleransi diantara sesama umat Islam ini dijaga dengan baik sehingga terciptalah lingkungan yang kondusif dan aman. Bahkan patut untuk diketahui Ketua PCM Krian saat ini periode 2015-2020 Pak Haji Fauza Asngadi dulu sempat menjadi Imam Masjid Kauman yang ada di Pusat Kota Krian yang bersebelahan dengan Klenteng. Padahal itu sekarang Masjid yang diatasnamakan Nahdatul Ulama..[17] Maka, dari kejadian diatas menunjukkan tingginya toleransi diantara umat Islam sendiri di Kota Krian.

Berkenaan dengan kajian sejarah. Selain menggunakan metodologi disini juga barang tentu peneltian sejarah menggunakan metode penulisan sejarah. Metode sejarah meliputi beberapa tahap, tahap pertama heuristik atau pengumpulan dan pencaharian sumber-sumber penulisan, yaitu berupa sumber tertulis. Seperti beberapa arsip-arsip di kantor PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) Krian seperti surat pengesahan berdiri dan peresmiannya, surat pengesahan kepengurusan PCM dan lain sebagainya, sumber perolehan yakni sumber yang diperoleh secara lisan melalui wawancara. Wawancara dengan sesepuh Muhammadiyah Krian yang pernah menjadi Ketua PCM tahun 1990-1995 Pak Syamsul Huda, wawancara dengan Ketua PCM saat ini Haji

[16] Khusnul Fu`ad, *Wawancara*, Krian, 18 Juli 2018.
[17] Fauza Asngadi, *Wawancara*, Krian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faua Asngadi periode 2015-2020. Sumber-sumber tertulis atau lisan merupakan sumber yang bersifat primer sebagai sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Disamping juga perolehan sumber bersifat sekunder yakni diantaranya dari buku Menembus Benteng Tradisi Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004. Tahapan kedua yakni kritik sumber (verifikasi) kritik ini digunakan untuk mengetahui keabsahan tentang keaslian sumber (otentitas) atau tidaknya sumber. Melalui kritik eksteren dan keabsahan tentang keaslian sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern. Ketiga yaitu interpretasi, hal ini dilakukan sebagai bentuk penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah didapat. Keempat teknik historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau penulisan laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penulisan sejarah adalah cara untuk merekonstruksi suatu gambaran masa lampau berdasarkan data yang telah diperoleh yang didahului dengan penelitian.[18]

Penelitian mengenai Perkembangan amal usaha Muhammadiyah oleh Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo urgent untuk diteliti, merupakan kajian hal yang baru dan belum pernah diteliti sebelumnya. Oleh karenanya penelitian ini dijadikan pelajaran untuk pedoman kemajuan Cabang Muhammadiyah Krian kedepan yang lebih baik, dalam pada itu dapat menambah khazanah keilmuan utamanya dalam penelitian sejarah bentuk bermanfaat khususnya bagi Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian dan

[18] Hidayatul Maf‘ulah, “Sejarah Perkembangan Yayasan Pesantren Yatim Sosial At-Tauhid Waru di Sidoarjo (1991-2017)”, (Skripsi, Sejarah dan Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2018), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat pada umumnya, serta menambah khazanah keilmuan dalam penelitian sejarah bentuk kajian sejarah sosial pada Jurusan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian mengambil skip batasan tahun 1990-2017, karena tahun 1990 yang menjabat sebagai Ketua PCM adalah Pak Syamsul Huda yang merupakan narasumber utama yang masih hidup disamping penggunaan sumber-sumber tertulis dari arsip-arsip yang dapat ditemukan di kantor PCM Krian. Karena banyak dari tokoh-tokoh Muhammadiyah yang aktif di tahun itu maupun sebelumnya yang telah wafat. Dan pada tahun 2017 sebagai akhir batasan penelitian dimana pada tahun tersebut amal usaha mengalami puncak perkembangan diantaranya bangunan sekolah di SD Muhammadiyah 1 dan SD Muhammadiyah 2 Krian juga mengalami renovasi dan pelebaran dikarenakan bertambahnya jumlah peserta didik baru.

B. Rumusan Masalah

Sesuai judul di atas, maka yang menjadi lingkup pembahasan pada skripsi yang berjudul “Perkembangan Amal Usaha Muhammadiyah oleh Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo 1990-2017” antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana peran Ketua Cabang Muhammadiyah dalam mengembangkan amal usaha Muhammadiyah di Kecamatan Krian ?
3. Bagaimana Sejarah perkembangan amal usaha Muhammadiyah Cabang di Kecamatan Krian pada tahun 1990-2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan skripsi ini antara lain:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya cabang Muhammadiyah di Kecaamatan Krian.
2. Untuk mengetahui peran ketua Cabang Muhammadiyah Krian dalam mengembangkan amal usaha Muhammadiyah di Kecamatan Krian.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan amal usaha Muhammadiyah Cabang di Kecamatan Krian pada tahun 1990-2017.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini, dapat bermanfaat, sekurang-kurangnya dalam 2 (dua) hal di bawah ini:

1. Bagi akademis, ikut serta menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang sejarah dalam bentuk karya ilmiyah khususnya di Jurusan Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Bagi masyarakat, dapat mengetahui bagaimana Kontribusi Amal Usaha Muhammadiyah bagi masyarakat di Kecamatan Krian dan sekaligus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi referensi sejarah tentang perkembangan amal usaha Muhammadiyah di Kecamatan Krian tahun 1990-2017.

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi yang berjudul "Perkembangan amal usaha Muhammadiyah oleh Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo 1966-2017" ialah menggunakan perspektif historis dengan menggunakan pendekatan diakronis. Yang berarti diakron adalah melihat/memperhatikan kronik berarti waktu.[19] Penggunaan pendekatan diakronis dalam penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan mengenai Perkembangan amal usaha Muhammadiyah di Kecamatan Krian pada tahun 1990 mengalami perkembangan hingga saat ini. Dan merupakan skup batasan pembahasan hingga 2017. Pendekatan diakronik disini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dengan mengedepankan kronologi berdasarkan waktu. Selain menggunakan pendekatan historis juga menggunakan pendekatan sosiologis. Dimaksudkan untuk memberikan analisis atau menjelaskan lebih luas bahwasanya Kepemimpinan Ketua Cabang Muhammadiyah juga berperan dalam mengembangkan amal usaha Muhammadiyah di Kecamatan Krian dan bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Sebagai kajian sejarah disini selain dengan pendekatan sosiologi juga relevan dengan menggunakan teori peranan. Yakni oleh Ketua Cabang Muhammadiyah yang memimpin di Krian selama periodenya masing-masing

[19] Hidayatul Maf'ulah, "Sejarah Perkembangan Yayasan Pesantren Yatim Sosial At-Tauhid Waru di Sidoarjo (1991-2017)", (Skripsi, Sejarah dan Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2018), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari tahun 1990-2017, dalam mengembangkan amal usaha Muhammadiyah di Kecamatan Krian.

Dalam teori peranan bahwa peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mungkin mencakup tiga hal, yaitu:.[20]

a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membibing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi

c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Teori ini digunakan untuk menganalisa kepemimpinan Ketua Cabang Muhammadiyah Krian pada setiap periode kepemimpinannya sejak tahun 1990-2017, yang kepemimpinan Ketua Cabang berganti-ganti selama masa jabatan 5 tahun. apakah menghasilkan perkembangan bagi Amal Usaha Muhammadiyah di Krian atau tidak, apakah menghasilkan perkembangan pada organisasi Muhammadiyah di Krian ataukah tidak ?.

[20] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), 243.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Penelitian Terdahulu

Penulis telah melakukan pra penelitian, dan tidak menemukan judul skripsi yang membahas tentang "Perkembangan Amal Usaha Muhammadiyah Oleh Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo 1990-2017". Untuk mempermudah pencarian sumber-sumber dalam penulisan ini, penulis melacak karya-karya ilmiah dan penelitian terdahulu tentang Sejarah Muhammadiyah, yaitu:

1. Skripsi yang dtulis oleh Maskhun Tamami berjudul "Gerakkan Muhammadiyah di Desa Sepanjang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur" Skripsi ini membahas tentang bagaimana sejarah berdirinya Muhammadiyah di Desa Sepanjang Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur dapat berkembang dan peranannya dalam pencerahan ajaran agama yang sesuai dengan nilai-nilai Syari'at Islam yang mana pada waktu itu masyarakat Sepanjang masih kental dengan idiologi maupun kebudayaan yang tidak termasuk Syari`at Islam. Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah Peradaban Islam tahun 2013.[21] Pada skripsi tersebut memiliki perbedaan dengan skripsi yang ditulis peneliti. Kajian yang diambil peneliti adalah Perkembangan Amal Usaha Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian yang menjelaskan perkembangan amal usahanya dari periode kepemmpinan Ketua Cabang tahun 1990 sampai periode puncaknya di tahun 2017.

[21] Maskhun Tamami, "Gerakan Muhammadiyah di Desa Sepanjang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur", (Skripsi, Sejarah dan Peradaban Islam IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Skripsi ini ditulis oleh Mudaya berjudul "Aktifitas Muhammadiyah Brengkok Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan" skripsi Skripsi ini membahas tentang sejarah berdirinya Muhammadiyah di Desa Brengkok Lamongan dan perkembangan amal usaha Muhammadiyah Brengkok setelah diresmikannya Muhammadiyah di Desa Brengkok. Mahasiswa Fakultas Adab Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam tahun 1996.[22] Pada skripsi tersebut memiliki perbedaan dengan skripsi yang ditulis peneliti. Kajian yang peneliti ambil adalah peran Ketua Cabang Muhammadiyah Krian dalam mengembangkan amal usaha Muhammadiyah di Kecamatan Krian.

Pada skripsi tersebut memiliki perbedaan dengan skripsi yang ditulis peneliti. Kajian yang peneliti ambil adalah Perkembangan Amal Usaha oleh Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo 1990-2017. Sebagaimana dapat dilihat dari letak perbedaan pada penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu hanya menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan Muhammadiyah di masyarakat. Perbedaan geogrfis atau letak tempat penelitian juga berbeda dengan skrpsi terdahulu. Kajian yang peneliti ambil yakni tentang sejarah berdirinya Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian, dan peran Ketua Cabang Muhammadiyah Krian dalam mengembangkan amal usaha Muhammadiyah dan perkembangan amal usaha Muhammadiyah di Kecamatan Krian tahun 1990-2017.

[22] Mudaya, "Aktifitas Muhammadiyah Brengkok Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan", (Skripsi, Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab, Surabaya, 1996).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yang sepenuhnya bersumber pada sumber pustaka, baik berupa buku-buku, skripsi, maupun situs internet. Sumber-sumber tersebut merupakan sumber primer dan sekunder yang peneliti dapatkan dari arsip-arsip yang ada di kantor PCM Krian, perpustakaan dan wawancara dengan narasumber terkait. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian sejarah dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sejarah yang merupakan proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau berdasarkan pada data yang telah diperoleh.

Metode sejarah ini bertumpu pada empat langkah yaitu, pengumpulan data (heuristik), kritik sumber (verifikasi), penafsiran (interpretasi), dan penulisan (historiografi). Adapun keempat langkah tersebut yang digunakan oleh peneliti untuk mennyelesaikan penelitian dijelaskan sebagai berikut.

1. Heuristik (Pengumpulan data atau sumber-sumber Sejarah)

   Heuristik Merupakan kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data baik berupa sumber tulisan maupun sumber lisan atau materi sejarah yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji oleh seorang penulis. Pada langkah ini peneliti mengumpulkan sumber sejarah yang berhubungan dengan masalah Perkembangan Amal Usaha Muhammadiyah di PCM Krian. Sumber yang digunakan berupa sumber primer dan sekunder.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sumber primer berupa surat-surat resmi dan wawancara kepada anggota PCM sendiri yaitu:

1) Struktur Organisasi PCM Krian Periode 2015-2020
2) SK PP Muhammadiyah Tahun 1966
3) Surat Pengesahan PWM Jawa Timur untuk Masa Jabatan 1995-2000
4) Surat Pengesahan Ketua dan Anggota PCM dari PDM Sidoarjo Periode 2010-2015
5) Surat Pengesahan PWM Jawa Timur untuk PCM Masa Jabatan 1985-1990
6) SK Penetapan PCM Krian oleh PDM Sidoarjo Periode 2005-2010
7) SP PWM Jawa Timur untuk PCM Krian untuk Masa Jabatan 1990-1995
8) SK PWM Jawa Timur Tanggal 15 Januari 1981
9) Wawancara H. Fauza Asngadi Ketua PCM krian Periode 2015-2020
10) Wawancara Bapak Syamsul Huda, BA. Sesepuh PCM Krian

b. Sumber sekunder

Meliputi buku-buku yang ditulis oleh orang lain dan berhubungan dengan penelitian yaitu:

1) Buku dengan Menembus Benteng Tradisi Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004 karya Tim Penulis.
2) Buku dengan judul Muhammadiyah Jawa Timur 2015-2020 karya PWM Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Skripsi dengan judul Gerakan Muhammadiyah di Desa Sepanjang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur karya Maskhun Tamami.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah sumber sejarah dalam berbagai kategorinya itu terkumpul, tahap yang berikutnya ialah verifikasi atau lazim disebut juga dengan kritik untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini yang juga harus diuji adalah keabsahan tentang keaslian sumber (otentisitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern, dan keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern.[23]

a. Kritik ekstern

Disebut juga Otentitas (keaslian sumber), peneliti melakukan pengujian atas asli tidaknya sumber berarti ia menyeleksi segi-segi fisik dari sumber yang ditemukan.[24]

Peneliti dalam mencari sumber-sumber mendapatkan arsip-arsip di kantor PCM Krian yang dokumen-dokumen tersebut asli di dapat dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah, juga ada yang di dapat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidoarjo, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dsb. Contohnya Surat Ketetapan Pusat Pimpinan Muhammadijah No: 2361/A. Tanggal 21 Djumadil Achir 1386 H/6 Oktober 1966 M, Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo No. 13/KEP/III.0/D/2006. Tanggal 14 Jumadil Tsaniyah 1427 H/10 Juli 2006 M., Surat Ijin Operasional Sekolah Dasar Swasta SD Muhammadiyah 2 Krian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Pendidikan dan

[23] Dudung Abdurrahmah, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 1999), 58-59.
[24] Ibid, 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebudayaan No.188/17/438.5.1/2018. Tanggal 24 Januari 2018 dll. Dokumen tersebut peneliti dapatkan hampir semuanya dalam bentuk fotocopy dikarenakan arsip yang asli tetap disimpan oleh Cabang Muhammadiyah sebagai dokumen organisasi.

b. Kritik internal

Pertanyaan pokok untuk menetapkan kredibilitas ialah "Nilai bukti apakah yang ada di dalam sumber ?" sebagaimana telah dikemukakan dalam uraian terdahulu, bahwa kesaksian dalam sejarah merupakan fktor paling menentukan sahih dan tidaknya bukti atau fakta sejarah itu sendiri.[25] Kredibilitas sumber, baik tertulis maupun lisan, pada prinsipnya dapat diakui apabila semuanya positif. Dengan perkataan lain, segi positifnya itu ditentukan oleh keadaan sumber yang *ultimate* atau saksi primer yang mampu dan berkeinginan menceritakan kebenaran, atau saksi primer dengan akurat melaporkan secara terperinci mengenai hal yang sedang diteliti. Lebih dari itu perincian dimaksud memperoleh dukungan secara beabs (*external corroboration*). Koroborasi yang dapat pula berarti suatu informasi itu berasal dari dua kesaksian atau lebih, dalam kenyataannya bisa menciptakan kredibilitas yang lebih umum, asalkan tetap memperhatikan reputasi pengarang yang mencintai kebenaran, tak adanya kontradiksi dalam suatu dokumen itu sendiri atau dengan sumber-sumber lain, bebas dari anakronisme, dan cocok dengan fakta yang dikenal secara lain.[26]

[25] Ibid, 61
[26] Ibid, 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam skripsi yang berjudul “Perkembangan Amal Usaha oleh Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo 1990-2017” ini peneliti mengambil 2 sumber primer yakni sumber tertulis dan sumber lisan. Sumber tertulis didapatkan di kantor PCM Krian dalam bentuk fotocopy arsip dan dokumen-dokumen yang diberikan langsung oleh penguruh Cabang Muhammadiyah Krian yang mana bisa dipertanggungjawabkan keasliannya. Sedangkan untuk sumber lisan peneliti mewawancarai beberapa pengurus Cabang Muhammadiyah Krian dan juga orang-orang yang berkecimpung di amal usaha Muhammadiyah di Kecamatan Krian. Orang-orang tersebut antara lain Pak Syamsul Huda yang pernah menjabat sebagai Ketua Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian periode 1990-1995 yang masih aktif sampai sekarang, juga merupakan pendiri Tapak Suci Sidoarjo. Haji Fauza Asngadi Ketua Cabang Muhammadiyah Krian periode 2015-2020 yang banyak membantu dalam penelitian skripsi ini, Pak Nanang Wakil Kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Krian, Pak Ahmad Yusa` selaku sekertaris Majelis Tabligh Cabang, Pak Khusnul Fu`ad selaku Kepala sekolah SMP 6 Muhammadiyah Krian, Pak Nur Nazman selaku Kepala sekolah SD Muhammadiyah 2 Krian, Mbah Min selaku Ketua Takmir Masjid An-Nur Barengkrajan, Pak Anang Yusri selaku Ketua Takmir Masjid Sabilut Taqwa Tempel, Abdul Hamid selaku Ketua Takmir Masjid Sabilul Haq Tundngan, dan semua yang ikut membantu serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berperan penting dalam pembuatan Skripsi ini yang belum bisa saya sebut satu-persatu.

3. Interpretasi (Analisis)

Dalam langkah ini, penulis memberikan penafsiran atas data yang telah disusun menjadi fakta. Interpretasi atau penafsiran sering disebut menjadi biang subjektivitas. Itu sebagian benar, tetapi sebagian salah. Benar, karena tanpa penafsiran sejarawan, data tidak bisa berbicara. Sejarawan yang jujur akan mencantumkan data dan keterangan dari mana data itu diperoleh. Orang lain dapat melihat kembali dan menafsirkan ulang. Itulah sebabnya, subjektivitas penulisan sejarah diakui, tetapi untuk dihindari. Interpretasi itu dua macam, yaitu analisis dan sintesis.Analisis berarti menguraikan. Sedangkan sintesis berarti menyatukan.[27]

Maksudnya analisis merupakan menguraikan sumber-sumber yang telah didapat mengenai Perkembangan Amal Usaha Muhammadiyah Cabang Muhammadiyah di Krian. Dan Sintesis berarti menyatukan. Oleh karena itu, analisis sejarah bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang telah diperoleh dari sumber-sumber sejarah yang berhubungan dengan judul penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan Historis-Diakronis. Diakronis adalah memanjangkan waktu dalam berpikir, namun secara ruang kita terbatas. Sejarah dalam konsep ini diutamakan prosesnya sehingga berupaya melihat sejarah sudut rentang waktu. Pendekatan diakronis ini menganalisis evolusi dari waktu sehingga

[27] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta: Tiara Wacana, 2013), 78-79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih menekankan perubahan dari masa-masa lampau. Diakronik memiliki sifat vertikal dan memiliki konsep perbandingan.[28] Penafsiran terhadap fakta cara menyusun hubungan antar fakta yang telah diteliti baik dari sumber arsip dan sumber penunjang atau buku-buku yang membahas tentang Perkembangan Amal Usaha Muhammadiyah oleh Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian, mengaitkannya terhadap fakta-fakta yang ada kesesuaian dengan tema penelitian. Sehingga ditemukan saling hubung antar fakta, juga akan ditemukan keterkaitan antara peran Ketua Cabang Muhammadiyah selama tahun 1990-2017 dalam mengembangkan amal usaha Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian.

4. Penulisan Sejarah (historiografi)

Historiografi di sini merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penilitian sejarah yang telah dilakukan. Layaknya laporan penelitian ilmiah, penulisan hasil penelitian sejarah itu hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak dari awal (fase perencanaan) sampai dengan akhirnya (penarikan kesimpulan). Berdasarkan penulisan sejarah itu pula akan dapat dinilai apakah penelitiannya berlangsung sesuai dengan prosedur yang digunakannya tepat ataukah tidak; apakah sumber atau data yang mendukung penarikan kesimpulannya memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai atau tidak;

[28] Giovan Malinda, "Jelaskan Pengertian Diakronis dan Sinkronis Dalam Mempelajari Sejarah", gurupintar.com/threads/jelaskan-pengertian-diakronis-dan-sinkronis-dalam-mempelajari-sejarah.1865/ 19 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sebagainya. Jadi, dengan penulisan itu akan dapat ditentukan mutu peneltian sejarah itu sendiri.[29]

Dalam hal ini penulisan akan mengupas tentang latar belakang berdirinya Cabang Muhammadiya di Krian dan amal usahanya, tokoh-tokoh yang berperan dalam pendiriannya, visi dan misi, periodisasi kepemimpinan Ketua Cabang Muhammadiyah Krian dalam mengembangkan amal usaha Muhammadiyah di Kecamatan Kriaan, Perkembangan Amal Usaha Muhammadiyah oleh Ketua Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo 1990-2017. Semuanya ditulis dalam kronologis 1990-1995, 1995-2000, 2000-2005, 2005-2010, 2010-2015, 2015-2017. Sesuai dengan masa jabatan Ketua Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian yakni 5 tahun.

H. Sistematika Bahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab, untuk lebih jelasnya akan dijabarkan masing-masing bab di bawah ini :

Bab pertama, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, pendekatan dan kerangka teoritik, penulisan terdahulu, metode penulisan dan sistematika bahasan.

Bab dua, bab ini berisi tentang sejarah berdirinya Pimpinan Cabang Muhammadyah di Krian: latar belakang berdirinya, tokoh-tokoh yang berperan dan melangsungkan Cabang Muhammadiyah di Krian, visi dan misi.

[29]Dudung Abdurrahman, M*etodologi Penelitian Sejarah Islam,* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), 116-117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab tiga, bab ini berisi tentang periodisasi kepemimpinan ketua Cabang Muhammadiyah dalam mengembangkan Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo 1990-2017.

Bab empat, bab ini berisi tentang kemajuan Amal Usaha Muhammadiya Cabang Muhammadiyah di Krian: Amal Usaha di bidang tempat ibadah, pendidikan, kesehatan.

Bab lima, bab ini berisi tentang simpulan dari rumusan masalah yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
SEJARAH BERDIRINYA PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH DI KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO

A. Latar Belakang Berdirinya Cabang Muhammadiyah di Krian Kabupaten Sidoarjo

Dalam sejarah perkembangan dan pertumbuhan agama Islam di Indonesia, Muhammadiyah sering disebut sebagai gerakan pembaharuan *sosio-religius*. Hal ini cukup beralasan, karena Muhammadiyah sangat berperan penting dalam perubahan kehidupan sosial keagamaan di Indonesia bahkan Muhammadiyah dikenal sebagai gerakan modernis, dalam artian sebagai gerakan pembaharuan Islam, mengikuti Al-Qur`an dan Al-Hadis. Muhammadiyah lahir di Yogyakarta, pada November 1912, yang diprakarsai oleh K.H. Ahmad Dahlan.[30]

Lebih lanjut berkenaan dengan perkembangan Muhammadiyah di Krian pada awalnya Muhammadiyah di Krian dipengaruhi oleh pendatang dari Jogjakarta, keberadaan orang-orang tersebut dengan gigihnya berusaha menyebarkan misi gerakan Muhammadiyah, sebagaimana datangnya tokoh yang bernama Abdullah Hadi dari Jogjakarta pada tahun 1937, telah memiliki andil besar dalam proses perkembangan Muhammadiyah di Krian. Bersama dengan Jamari yang merupakan tokoh muda dari Krian, tokoh tua pegawai Kecamatan Bapak Soewandi, lalu Ki Dharmo Sardono dan Asnawi sebagai tokoh HW pertama serta Bapak Toha Amin. Dimana para tokoh-tokoh ini

[30] Maskhun Tamami, "Gerakan Muhammadiyah di Desa Sepanjang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur", (Skripsi, Sejarah dan Peradaban Islam IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2013), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penyiaran Muhammadiyah masih dengan sembunyi-sembunyi. Dan pada akhirnya berdiri tahun 1966, yang unik adalah bahwa lahirnya Cabang Muhammadiyah Krian lebih dahulu daripada Muhammadiyah Daerah Sidoarjo. Selain itu Cabang Muhammadiyah Krian pada awal-awalnya dahulu pernah menjadi Ranting Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

Dalam proses pengembangan Muhammadiyah, prinsip yang dibangun adalah bukan berdirinya Muhammadiyah secara kelembagaan namun yang terpenting adalah nilai ajaran Muhammadiyah dapat diterima oleh kalangan Islam waktu itu, sehingga pada setiap lembaga Islam yang ada di Krian diharapkan bisa masuk orang Muhammadiyah atau orang Muhammadiyah harus dimana-mana agar bisa melakukan dakwah tentang misi tersebut. Termasuk ikut menjadi guru di SMP dan SMA Al-Islam Krian yang bukan milik Muhammadiyah, tapi milik semua umat Islam di Krian yang merupakan bagian dari Balai Muslimin. Baru setelah berhasil, Bapak Sri Sumiarto salah satu tokoh dari Solo yang datang di Krian pada tahun 1959, dengan Haji Mas`ud Dimyati mendirikan SMEA Pemuda, yang awalnya menjadi satu gedung dengan sekolah Al-Islam.[31]

Amal usaha pertama yang dibangun oleh Cabang Muhammadyah Krian adalah sekolah yakni SMK Pemuda Krian yang dulunya masih bernama SMEA Pemuda pada tahun 1972 dan itu pun gedung sekolahnya masih menyewa atau kontrak karena sekolah masih belum memiliki gedung sendiri, baru pada tahun

[31] Yusuf Firmansyah, “Sejarah Muhammadiyah Sidoarjo”, Yusufdzakiyah.blogspot.sg/2009/03/sejarah-muhammadiyah-sidoarjo.html?m=1 (diakses tanggal 05 Mei 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1982 SMK Pemuda mulai mempunyai gedung sekolah sendiri di Desa Kemasan Kecamatan Krian.[32]

Menarik Cabang Muhammadiyah Krian ditetapkan langsung oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah (PP Muhammadiyah) lewat surat ketetapan yang ditandatangani oleh K.H.A. Badawi dan sekertarisnya M. Djindar Tamimy.[33] Yang seharusnya penetapan Cabang Muhammadiyah ditetapkan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) menurut buku pedoman dan AD/ART Muhammadiyah.[34] Sejarah berdirinya Muhammadiyah di Jawa Timur sudah berdiri di Surabaya sejak tahun 1921 yang berstatus sebagai Cabang dan diketuai oleh H. Mas Mansur,[35] dan menjadi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur pada tahun 1959.[36]

SD Muhammadiyah 1 Krian juga termasuk menjadi pelopor kebangkitan sekolah-sekolah yang berbasis Islam di kecamatan Krian. Organisasi Muhammadiyah Cabang Krian memiliki keunikan tersendiri, karena disamping termasuk Cabang Muhammadiyah yang berdiri cukup lama sekitar tahun 1930 menurut Pak Syamsul Huda selaku sesepuh Muhammadiyah Krian sekaligus Ketua PCM periode 1990-1995. Muhammadiyah Krian berdiri dan bergerak bersama dengan 3 ormas besar Indonesia NU dan LDII. Pusat LDII di Krian ada di Desa Tundungan Kecamatan Krian, sedangkan NU pusat kota Krian dan

---

[32] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 05 April 2018.
[33] Surat Ketetapan Pusat Pimpinan Muhammadijah No: 2361/A. Tanggal 21 Djumadil Achir 1386 H/6 Oktober 1966 M.
[34] Pimpinan Wilayah Jawa Timur, *Muhammadiyah Jawa Timur 2015-2020*, (Surabaya: PWM Jawa Timur, 2016), 126.
[35] Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004*, (Surabaya: Hikmah Press, 2005), 50.
[36] Ibid., 251.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah ada di kota Krian di depan Balai Desa Kemasan. Dari wawancara dengan Pak Abdul Hamid Ketua Ranting Muhammadiyah Tundungan sekaligus Ketua Takmir Masjid Sabilul Haq Tundungan, Muhammadiyah di daerah Tundungan hidup berdampingan dengan warga NU dan LDII disana dengan rukun dan aman tidak ada permusuhan.[37] Dan wawancara dengan Pak Irwanto selaku jama`ah dan pengganti Imam Rawatib di Masjid Sabilut Taqwa di Tempel yang juga bertoleransi dengan warga LDII dan NU di Desa Tempel sehingga terciptala lingkungan yang kondusif dan aman.[38]

Cabang Muhammadiyah Krian memiliki 3 bidang amal usaha yakni bidang pendidikan yang berbentuk sekolah, tempat ibadah atau keagamaan yang berbentuk Masjid dan Musholla, dan bidang kesehatan yang berbentuk klinik. Total ada 4 sekolah yang berisi 2 SD, 1 SMP, dan 1 SMK. Tempat ibadah terdiri dari 6 Masjid beberapa Musholla, serta sebuah klinik yang bangunannya besebelahan dengan kantor PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) Krian dan SMK Pemuda Krian.[39] Perkembangan amal usaha Cabang Muhammadiyah Krian termasuk cepat terutama di bidang pendidikan. Di SD Muhammadiyah 1 Krian yang didirikan tahun 1999 dan hanya memiliki 4 murid pada awalnya, setelah 6 tahun kemudian menjadi 197 murid.[40] Dan pada tahun ajaran 2017/2018 sudah ada 727 orang murid.

[37] Abdul Hamid, *Wawancara*, Krian.
[38] Irwanto, *Wawancara*, Krian, 11 Juli 2018.
[39] Fauza Asngadi, *Wawancara*, Krian, 25 April 2018.
[40] Nanang Rouful Akbar, *Wawancara*,Krian, 10 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masjid An-Nur Barengkrajan yang didirikan pada tahun 2012 dan mulai ditempati tahun 2013 yang perkembangannya termasuk cepat, yang 6 tahun kemudian sejak didirikan sekarang telah menjadi besar dan memiliki 2 lantai. Padahal, pada awal ditempati ukuran bangunannya hanya separuh dari bangunan lantai pertama yang saat ini.[41] Kemudian yang menarik ada Masjid Sabilul Haq Tundungan, yang di lingkungan Masjid tersebut terdapat 3 organisasi Islam Indonesia yang hidup rukun yakni Muhammadiyah, NU, dan LDII.[42] Cabang Muhammadiyah Krian saat ini membawahi 17 Ranting. Cabang Muhammadiyah sebagai wadah bagi kader Muhammadiyah yang ada di kecamatan, sedangkan Pimpinan Daerah Muhammadiyah adalah wadah yang ada di Kabupaten.[43]

Pak Nanang selaku wakil kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Krian beliau menjelaskan bahwa perkembangan SDM 1 Krian berperan dalam memajukan kualitas pendidikan dan KeIslaman warga sekitar sekolah. Lewat bidang pendidikan dengan semakin bertambahnya jumlah peserta didik baru yang mendaftar di SDM 1 Krian turut membantu pendidikan warga sekitar juga lewat pengajian guru, karyawan, dan wali murid agar pemahaman Islam mereka lebih modern, berkemajuan, dan tidak taklid buta. Lewat dakwah juga diadakan pengajian rutin bagi karyawan dan guru SDM 1 Krian juga untuk wali murid yang mengajarkan KeIslaman, juga menjadi pelopor sekolah Islam di Krian yang memadukan antara pendidikan umum yang modern dan Islami. Di bidang sosial sekolah mengadakan baksos 2 kali setahun yang hasilnya

[41] Mbah Min, *Wawancara*, Krian.
[42] Abdul Hamid, *Wawancara*, Krian.
[43] Fauza Asngadi, *Wawancara*, Krian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibagikan ke desa-desa sekitar bagi warga yang kurang mampu, membagikan zakat dan korban Idul Adha ke warga sekitar, dan khusus hari jum`at mengadakan koin sukarela yang dananya dikumpulkan dari murid, guru, karyawan, semua yang ada di sekolah yang hasilnya akan disumbangkan ke Panti Asuhan-Panti Asuhan sekitar. Bahkan juga turut berperan meningkatkan ekonomi warga sekitar yang dengan adanya SDM 1 Krian jadi membuka toko-toko perlengkapan sekolah dsb. Maka dari itu semenjak berdirinya sampai sekarang masyarakat sekitar ikut mendukung perkembangan SDM 1 Krian.[44]

Kemudian Pak Khusnul Fu`ad selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 6 Krian yang menjelaskan berdirinya SMP Muhammadiyah 6 Krian tahun 1978 bertempat di jalan Legundi Sidomulyo kemudian pada tahun 1980 pindah ke Desa Kemasan Krian sampai sekarang. Tokoh-tokoh pendirinya adalah dari sesepu Muhammadiyah sendiri yakni Pak Mas`ud Dimyati dan Pak Sri Suparto. Sekolah yang sekarang bangunannya berdampingan dengan SMK Pemuda Krian itu sekarang memiliki total 384 siswa dari kelas 1 SMP sampai kelas 3 SMP. Pada tahun 1990 status sekolah sudah disamakan atau terakreditasi A. Di SMP Muhammadiyah 6 Krian memadukan antara Pendidikan Islami, lokal, dan juga modern. Pendidiak yang berkualitas ditunjang fasilitas yang memadai dan SMP Pemuda Krian menjadi sekolah dengan nilai akreditasi tertinggi di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018, dan pak Fu`ad sendiri terpilih menjadi 1 diantara 5 kepala sekolah yang mewakili kabupaten untuk mengikuti training nasional peningkatan kualitas

[44] Nanang Rouful Akbar, *Wawancara*, Krian, 18 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama 1 tahun yang berpindah-pindah dari kota-kota besar di Indonesia diantaranya Bandung, Lombok, Bali, dsb. SMP Pemuda Krian juga berkontribusi aktif untuk warga sekitarnya diantaranya: untuk peserta didik baru yang berasal dari sekitar sekola dari Desa Kemasan misalnya akan diberikan formulir pendaftaran gratis dan diskon 30% untuk membayar spp. Juga lewat hari Raya Idul Adha sekolah juga membagikan seekor kambing ke Musholla dan sekolah sekitar SMP. Warga sekitar mendukung perkembangan SMP Pemuda Krian dalam perjalanannya.[45]

Alhamdulillah di Kota Krian ini silaturahmi dan toleransi diantara sesama umat Islam ini dijaga dengan baik sehingga terciptalah lingkungan yang kondusif dan aman. Bahkan patut untuk diketahui Ketua PCM Krian saat ini periode 2015-2020 Pak Haji Fauza Asngadi dulu sempat menjadi Imam Masjid Kauman yang ada di Pusat Kota Krian yang bersebelahan dengan Klenteng. Padahal itu sekarang Masjid yang diatasnamakan Nahdatul Ulama..[46] Maka, dari kejadian diatas menunjukkan tingginya toleransi diantara umat Islam sendiri di Kota Krian.

Berkenaan dengan kajian sejarah. Selain menggunakan metodologi disini juga barang tentu peneltian sejarah menggunakan metode penulisan sejarah. Metode sejarah meliputi beberapa tahap, tahap pertama heuristik atau pengumpulan dan pencaharian sumber-sumber penulisan, yaitu berupa sumber tertulis. Seperti beberapa arsip-arsip di kantor PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) Krian seperti surat pengesahan berdiri dan peresmiannya,

[45] Khusnul Fu`ad, *Wawancara*, Krian, 18 Juli 2018.
[46] Fauza Asngadi, *Wawancara*, Krian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

surat pengesahan kepengurusan PCM dan lain sebagainya, sumber perolehan yakni sumber yang diperoleh secara lisan melalui wawancara. Wawancara dengan sesepuh Muhammadiyah Krian yang pernah menjadi Ketua PCM tahun 1990-1995 Pak Syamsul Huda, wawancara dengan Ketua PCM saat ini Haji Faua Asngadi periode 2015-2020. Sumber-sumber tertulis atau lisan merupakan sumber yang bersifat primer sebagai sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Disamping juga perolehan sumber bersifat sekunder yakni diantaranya dari buku Menembus Benteng Tradisi Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004. Tahapan kedua yakni kritik sumber (verifikasi) kritik ini digunakan untuk mengetahui keabsahan tentang keaslian sumber (otentitas) atau tidaknya sumber. Melalui kritik eksteren dan keabsahan tentang keaslian sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern. Ketiga yaitu interpretasi, hal ini dilakukan sebagai bentuk penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah didapat. Keempat teknik historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau penulisan laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.

Penelitian mengenai Perkembangan amal usaha Muhammadiyah oleh Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo urgent untuk diteliti, merupakan kajian hal yang baru dan belum pernah diteliti sebelumnya. Oleh karenanya penelitian ini dijadikan pelajaran untuk pedoman kemajuan Cabang Muhammadiyah Krian kedepan yang lebih baik, dalam pada itu dapat menambah khazanah keilmuan utamanya dalam penelitian sejarah bentuk bermanfaat khususnya bagi Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Krian dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat pada umumnya, serta menambah khazanah keilmuan dalam penelitian sejarah bentuk kajian sejarah sosial pada Jurusan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian mengambil skip batasan tahun 1990-2017, karena tahun 1990 yang menjabat sebagai Ketua PCM adalah Pak Syamsul Huda yang merupakan narasumber utama yang masih hidup disamping penggunaan sumber-sumber tertulis dari arsip-arsip yang dapat ditemukan di kantor PCM Krian. Karena banyak dari tokoh-tokoh Muhammadiyah yang aktif di tahun itu maupun sebelumnya yang telah wafat. Dan pada tahun 2017 sebagai akhir batasan penelitian dimana pada tahun tersebut amal usaha mengalami puncak perkembangan diantaranya bangunan sekolah di SD Muhammadiyah 1 dan SD Muhammadiyah 2 Krian juga mengalami renovasi dan pelebaran dikarenakan bertambahnya jumlah peserta didik baru.

B. Tokoh-Tokoh yang Berperan Dalam Mendirikan dan Melangsungkan Cabang Muhammadiyah di Krian Kabupaten Sidoarjo

1. Abdullah Hadi

Pak Abdullah Hadi adalah salah satu tokoh yang berperan mendirikan Muhammadiyah salah satu guru yang cukup dikenal keras (streng), salah satu orang besar yang pernah menjadi anak didik dari SMP Muhammadiyah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ahirnya bubar ini adalah Soenandar Soeryo Soedarmo (mantan Gubernur Jatim).[47]

2. Muhammad Amin

Pak Amin diutus oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada saat awal-awal pendirian itu yang menjabat sebagai penasehat Pimpinan Pusat di masa A.R Fachruddin. Beliau mengarang buku yang bernama "Jalmus Kalimosodo". Pada tahun 1983 Pak Syamsul Huda bertemu dengan Pak Amin.[48]

3. Syamsul Huda BA

Beliau merupakan salah satu sesepuh Cabang Muhammadiyah Krian yang masih hidup dan aktif dalam berorganisasi. Pak Syamsul lahir tahun 1953 di Desa Tanggul Angin Kecamatan Wonoayu. Tahun 1970 pindah ke Malang saat kelas 3 PGA, aktif menjadi Pimpinan Daerah Tapak Suci Kabupaten Sidoarjo pada tahun 1973. Pada tahun 1986 beliau pindah ke Cabang Muhammadiyah Krian. Pada saat pindah ke Krian beliau berprofesi sebagai guru. Pada tahun 1990 menjadi Ketua Cabang Muhammadiyah Krian sampai tahun 1995, dilanjutkan pada periode 1995-2000 sebagai Wakil ketua cabang. Dan menjadi Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 6 Krian pada periode 2001-2004.

4. H. Mas`ud Dimyati MA

Pak Mas`ud Dimyati merupakan salah satu tokoh pendiri SD Muhammadiyah 1 Krian.[49] Bukan hanya SD Muhammadiyah 1 Krian tetapi

---

[47] Yusuf Firmansyah, "Sejarah Muhammadiyah Sidoarjo", Yusufdzakiyah.blogspot.sg/2009/03/sejarah-muhammadiyah-sidoarjo.html?m=1 (diakses tanggal 05 Mei 2018).
[48] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 05 Juli 2018.
[49] Nanang Rouful Akbar, *Wawancara*, Krian, 10 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga berperan dalam mendirikan SMP Muhammadiyah 6 Krian.[50] Beliau lahir yang lahir tanggal 2 Februari 1940 meninggalkan 6 anak dari buah pernikahan dengan Robindari. Mereka adalah Eko Bagus Syamsuddin, Kholid Amrullah, Elya Dimyati, Ida Zubaida, Muhammad Adha, dan Muhammad Ilmiawan. beliau dulu dikenal sebagai tokoh Pemuda Muhammadiyah yange enerjik. Juga dikenal sebagai pengenal Hizbul Wathan di Cabang Krian

bersama Pak Khoiri (alm). Di luar aktivitasnya di Muhammadiyah, Mbah Kung pernah menjadi Penghulu dan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA). Di antaranya Kepala KUA Kecamatan Balongbendo (1982-1987); KecamatanPrambon (1987-1989), dan Kecamatan Krian (1989-1994). Dan mantan dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya Kampus IV Krian. Beliau meninggal pada tahun 2012.[51]

[50] Khusnul Fu`ad, *Wawancara*, Krian, 18 Juli 2018.
[51] Emil, "Tokoh Muhammadiyah Krian Itu Berpulang",https://pwmu.co/21596/12/23/tokoh-muhammadiyah-krian-itu-berpulang/, 23 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Struktur Organisasi Muhammadiyah

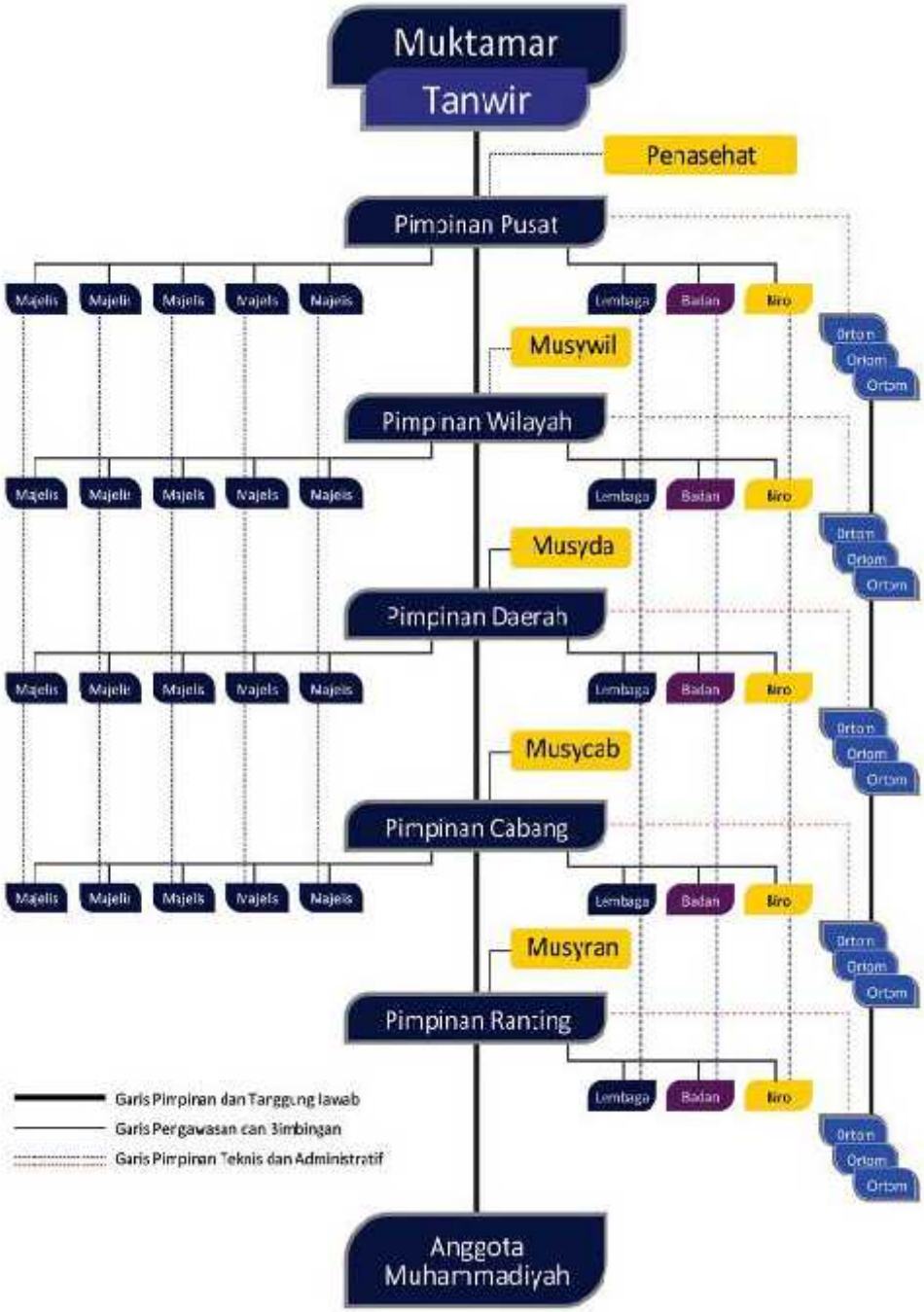

[52]

1. Visi Muhammadiyah

Visi dan Misi Muhammadiyah Cabang di Krian adalah menyesuaikan dengan visi dan misi Muhammadiyah Pusat. Jadi semuanya sama baik dari

[52]Muhammadiyah, "Struktur Organisasi", http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-54-det-struktur-organisasi.html, 09 Oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ranting Muhammadiyah, Cabang Muhammadiyah, Daerah Muhammadiyah, Wilayah Muhammadiyah, semuanya berakar dari visi dan misi Pimpinan Pusat Muhammadiyah[53] yakni:

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berlandaskan Al-Qur`an dan As-Sunnah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqomah dan aktif dalam melaksanakan dakwah Islam amar ma`ruf nahi munkar di semua bidang dalam upaya mewujudkan Islam sebagai rahmatan lil`alamin menuju tercipta/terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

2. Misi Muhammadiyah

Muhammadiyah sebagai gerakkan Islam, dakwah amar ma`ruf nahi munkar memiliki misi:

a) Menegakkan keyakinan tauhid yang murni sesuai dengan ajaran Allah SWT yang dibawa oleh para Rasul sejak Nabi Adam as. Hingga Nabi Muhammad saw
b) Memahami agama dengan menggunakan akal fikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam untuk menjawab dan menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan.
c) Menyebar luaskan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur`an sebagai kitab Allah terakhir dan Sunnah Rasul untuk pedoman hidup umat manusia.

[53] Fauza Asngadi, *Wawancara*, Krian, 26 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.[54]

[54] Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kediri, *Visi dan Misi*, http://kediri.muhammadiyah.or.id/content-7-sdet-visi--misi-dan-usaha.html diakses tanggal 02 Agustus 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
PERAN KETUA CABANG MUHAMMADIYAH DALAM MENGEMBANGKAN AMAL USAHA MUHAMMADIYAH CABANG DI KECAMATAN KRIAN PADA TAHUN 1990-2017

A. Ketua Cabang Muhammadiyah di Krian Periode 1990-2017

Dalam waktu 27 tahun sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2017 telah berganti-ganti kepemimpinan di Cabang Muhammadiyah lebih tepatnya ada 6 orang ketua yang sudah dan masih menjabat. Sesuai dengan AD/ART Muhammadiyah bahwa masa jabatan Pimpinan Muhammadiyah baik Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang, sampai Pimpinan Ranting berlangsung selama 5 tahun.[55] Yang menjadi ketua beserta pencapaian ata program yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Syamsul Huda BA dalam kepemimpinannya pada tahun 1990-1995[56]
   a. Melunasi pembayaran tanah di jalan Prambon yang sekarang menjadi tempat berdirinya SD Muhammadiyah 1 Krian, yang pada waktu itu digabung dengan kelas 2 dan 3 SMK Pemuda Krian sebagai kelas jauh.
   b. Merintis Musycab pertama di Cabang Muhammadiyah Krian.
   c. Pendirian Masjid Sabilul Haq di Desa Sidomojo.
   d. Pendirian Masjid Al-Mhtadin sebagai Masjid pertama yang dikelola oleh Cabang Muhammadiyah Krian.

2. Drs. Busyiri dalam kepemimpinannya pada tahun 1995-2000[57]

[55] PWM Jatim, *Muhammadiyah Jawa Timur 2015-2020*, 2015, 86.
[56] Surat Pengesahan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur No. 53/PCM/1990-1995. Tanggal 14 November 1991.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pendirian SD Muhammadiyah 1 Krian.

3. H. Ahmad Fahmi dalam kepemimpinannya pada tahun 2000-2005
   a. Proses penyelesaian sertifikat tanah.
   b. Mendirikan Masjid Baiturrahman di Desa Keterungan.
   c. Pendirian Klinik Siti Aisyah

4. H. Ahmad Fahmi dalam kepemimpinannya pada tahun 2005-2010[58]
   a. Menyediakan biaya transport bagi pengurus Muhammadiyah Krian untuk kegiatan Muhammadiyah di luar wilayah Krian.[59]

5. Drs. Yudiono Eko Susanto dalam kepemimpinannya 2010-2015[60]
   a. Menyelesaikan sertifikat tanah Amal Usaha Muhammadiyah (namun sebelum selesai beliau meninggal dunia dan digantikan oleh wakilnya).
   b. Renovasi Masjid Sabilut Taqwa yang sebelumnya masih kecil sehingga menjadi besar seperti saat ini.
   c. Pendirian Masjid An-Nur di Desa Barengkrajan.
   d. Pendirian SD Muhammadiyah 2 Krian.

---

[57]Surat Pengesahan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur No. A-2/SKC/158/9500. Tanggal 21 Oktober 1996.
[58]Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo No. 13/KEP/III.0/D/2006. Tanggal 14 Jumadil Tsaniyah 1427 H/10 Juli 2006 M.
[59] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 27 Juli 2018.
[60] Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo No. 35/KEP/III.0/D/2011. Tanggal 7 Juni 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. H. Fauza Asngadi dalam kepemimpinannya pada tahun 2015-2020
   a. Mengadakan pengajian FSPPM tiap bulan
   b. Mengadakan pengajian keliling di Ranting-Ranting dalam Wilayah Cabang Muhammadiyah Krian.
   c. Pengajian rutin di Masjid Ar-Rahman ahad pagi ke 2 dan 4, di Masjd AL-Muhtadin setiap hari selasa ba`da Shalat Isya`.
   d. Pengajian ahad pagi di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidoarjo di Masjid An-Nur Sidoarjo ahad ke 3 tiap bulan.
   e. Pengajian/pertemuan Korps Muballigh Muhammadiyah (KMM) di Masjid An-Nur Sidoarjo pada hari rabu ke 2 tiap bulan.
   f. Safari Ahad Subuh FKMMS di Masjid-Masjid anggota FKMMS pada Ahad ke 2 dan ke 4 tiap bulan.
   g. Latihan perawatan jenazah bagi anggota Muhammadiyah Cabang Krian.
   h. Bingkisan Hari Raya Idul Fitri dengan memberi parsel bagi Pimpinan Cabang, anggota, AUM, karyawan, tokoh Muhammadiyah yang berlangsung tiap tahun.
   i. Buka Bersama pada bulan Ramadhan untuk mempererat tali silaturahmi warga Muhammadiyah Krian di kantor Cabang Muhammadiyah Krian setiap tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Pembelian seragam yang akan diberikan kepada AUM, karyawan PCM, Karyawan BP setiap tahun.[61]

k. Peresmian Klinik Siti Aisyah.

[61] Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krian, *Rancangan Anggaran Kerja Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tahu 2015*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
SEJARAH PERKEMBANGAN AMAL USAHA MUHAMMADIYAH CABANG DI KRIAN KABUPATEN SIDOARJO 1990-2017

A. Keagamaan

Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di bidang keagamaan adalah Masjid dan Musholla, ada 6 Masjid dan beberapa Mushollah yang dimiliki Cabang Muhammadiyah di Krian. Yakni Masjid Al-Muhtadin di Desa Kemasan, Masjid Baitur Rahman di Desa Keterungan, Masjid An-Nur di Desa Barengkrajan, Masjid Sabilut Taqwa di Desa Taqwa, Masjid Sabilul Haq di Desa Tundungan, dan Masjid Al-Hidayah di Desa Jatikalang, Musholla Ali Imron di Desa Kemasan dan Musholla di belakang Pasar Krian. Tempat ibadah merupakan tempat yang strategis sekaligus penting bagi Umat Islam, dalam sejarah sewaktu Nabi Muhammad hijrah ke Madinah hal yang dilakukan pertama adalah membangun Masjid, Masjid Quba merupakan Masjid yang pertama kali dibangun dalam Islam yang dibangun saat Rasulullah hijrah ke Madinah dan singgah di kota Quba. Masjid menjadi tempat ibadah yang multiguna bisa digunakan sebegai tempat sahabat untuk berdiskusi, rapat, tempat menginap, rumah sakit, dan lain sebgainya pada awal-awal penyebaran Islam.

Begitu juga di Muhammadiyah yang merupakan organisasi Islam, sosial, dan pendidikan juga mengutamakan Masjid sebagai tempat pergerakan utama sebelum yang lain berdiri, lewat Masjid Cabang Muhammadiyah Krian mengadakan pengajian dan pengkaderan guna meningkatkan kualitas kader-kader Muhammadiyah untuk menghadapi kemajuan zaman dan tetap berada di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalan yang ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya yakni jalan Al-Qur`an dan Sunnah.

1. Masjid Sabilut Taqwa

Masjid Sabilut Taqwa terletak di Desa Tempel Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, lokasinya berada di seberang jalan raya menyeberangi sungai, Masjid ini sering dijuluki Musholla karena bentuknya yang tidak terlalu besar, bahkan waktu membeli token listrik juga harus menyebut Musholla bukan Masjid. Masjid ini yang sebelumnya bentuknya masih kecil mirip Muholla pada tahun 2014 bangunannya diperbesar dan bentuknya menjadi seperti saat ini. Ketua Takmir saat ini adalah Pak Anang Yusri dari Sumengko. Tanah Masjid ini berasal dari Almarhum Bapak Karal merupakan kakek dari Ibu Titin Maria Ulfa istri dari Pak IrwantoNarasumber yang saya wawancarai.[62]

Masjid Sabilut Taqwa berdiri berdampingan dengan Masjid lain yang berbeda aliran namun masih satu saudara yakni Masjid LDII dan NU di lingkungannya, meski demikian tidak terjadi perselisihan ataupun permusuhan diantara Masjid tersebut dan semuanya hidup berdampingan dengan mengedepankan toleransi dan persaudaraan. Dan Pak Irwanto sendiri mengatakan saat Kami berbincang-bincang bahwa beliau juga berteman dengan salah satu petinggi LDII yang ada di Desa Tempel.

Masjid tersebut didirikan di atas tanah wakaf yang diberikan oleh Haji Karal, kemudian setelah Haji Karal meninggal digantikan oleh anaknya

[62] Irwanto, *Wawancara*, Krian, 11 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bapak Syawal yang wafat tahun 2008, akhirnya kepengurusan sekarang ada di Pak Anang Yusri. Kegiatan yang dilakukan di Masjid Sabilut Taqwa adalah mengadakan Sholat Hari Raya, mengadakan pengajian setiap minggu malam setelah Sholat Maghrib berupa pengajian rutin yang dilaksanakan pada minggu pertama sampai ke minggu keempat. Minggu pertama diisi kajian Tauhid oleh Ustadaz Qomaruddin, minggu kedua diisi kajian Tafsir dan Tauhid oleh Ustadz Syaifuddin, minggu ketiga diisi kajian Tafsir AL-Qur`an oleh Ustadz Ahmad Firdaus, dan minggu keempat diisi kajian Riyadus Shalihin oleh Ustadz Ilmiawan.[63] Yang menarik adalah Ustadz Ilmawan ini merupakan anak terakhir dari Pak Haji Mas`ud Dimyati yang merupakan pendiri SD Muhammadiyah 1 Krian dan SMP Muhammadiyah 6 Krian. Dulu awalnya Ustadz Ilmi sempat tinggal di Krian kemudian pindah ke Mojokerto dan mengabdi sebagai guru disana.

[63] Anang Yusri, *Wawancara*, Krian, 22 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Foto Masjid Sablut Taqwa di Jln Tempel Krian Sidoarjo. Diambil pada tanggal 04 Oktober 2018.

2. Masjid An-Nur

Masjid An-Nur terletak di Perumdam Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo dan berada satu lokasi dengan SD Muhammadiyah 2 Krian yang mana didirikan oleh Ranting Muhammadiyah di Barengkrajan. Latar belakang berdirinya Masjid An-Nur tidak terlepas dari kebutuhan anggota Ranting Muhammadiyah Barengkrajan untuk tempat ibadah yang layak. Tahun 2012 dibangun dan tahun 2013 sudah bisa ditempati, sekarang Masjid An-Nur berdiri megah dengan bangunan 2 lantainya, sedangkan sebelumnya pada tahun 2013 itu besarnya masih separuh dari bangunan lantai pertama Masjid yang sekarang. Masjid An-Nur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didirikan sebagai pusat ibadah, mengaji, pendidikan agama bagi warga sekitarnya. Faktor pendukung berdirinya Masjid berasal dari jama`ah Masjid sendiri yang bersemangat, juga donatur dari luar Muhammadiyah dari Surabaya. Faktor penghambat diantaranya warga yang tidak bersimpati kepada Muhammadiyah, contoh membongkar jalan ke arah Masjid An-Nur sehingga sulit dilalui, penghambat dari warga luar lingkungan sekitar Masjid. Tanggapan masyarakat sekitar terhadap Masjid sebagian ada yang mendukung dan sebagian menolak. Yang mendukung adalah warga yang mengikuti Sholat Hari Raya di Masjid An-Nur. Masjid An-Nur juga membagikan daging Qurban dan zakat ke warga sekitar yang membutuhkan.[64]

Di Masjid An-Nur juga terdapat TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur`an) yang bernama TPQ Arqom yang saya juga ikut membantu mengajar disana mengajar dari anak-anak yang masih TK sampai SMP bahkan ada yang sudah SMK. Hanya saja sekarang yang remaja (SMP, SMK) masuk ngaji di malam hari disendirikan dari yang anak-anak.

[64] Mbah Min, *Wawancara*, Krian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Foto Masjid An-Nur di Jln Perumdam Barengkrajan Krian Sidoarjo.

Diambil pada tanggal 07 Oktober 2018.

3. Masjid Sabilul Haq

Masjid Sabilul Haq dibangun pada tahun 1992 oleh Haji Yusuf pendiri Muhammadiyah Ranting Tundungan, menurut wawancara dengan Pak Abdul Hamid Ketua Ranting Muhammadiyah saat ini dan juga merupakan menantu dari Almarhum Haji Yusuf. Bahwa kebanyakan jamaah Masjid Sabilul Haq berasal dari keluarga Haji Yusuf sendiri, kerabat maupun famili. Kalau Sholat Jum`at Masjid Sabilul Haq penuh, kebanyakan jam`ah berasal dari para buruh atau karyawan yang bekerja di pabrik sekitar Desa Tundungan.[65]

[65] Abdul Hamid, *Wawancara*, Krian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di Tundungan sendiri terdapat juga Masjid LDII dan NU yang saling berdampingan satu sama lain, tidak ada permusuhan satu sama lain, salah satu faktornya juga karena pemerintah Kecamatan Krian rutin mengadakan Safari Ramadhan setiap tahun di Bulan Ramadhan yang berkeliling ke Masjid-Masjid di Krian untuk silaturahmi dan yang ikut tergabung di dalam rombongan Safari tersebut merupakan perwakilan tiap organisasi baik dari Muhammadiyah, NU, maupun LDII.

Foto Masjid Sabilul Haq di Jln Tundungan Krian Sidoarjo. Diambil pada tanggal 04 Oktober 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Masjid Al-Hidayah

Masjid Al-Hidayah bertempat di Desa Jatikalang Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, pada tahun 1923 Lurah pada saat itu mewakafkan tanah seluas 3 m^2 untuk dijadikan Mushola yang pada nantinya Mushola tersebut menjadi cikal bakal berdirinya Masjid Al-Hidayah saat ini. Pada tahun 1965 Bu Hasyim salah seorang warga mewakafkan tanah seluas 5 m^2 untuk ditambahkan ke Mushola tersebut, tokoh yang berpengaruh di Desa Jatikalang pada saat itu adalah Kyai Muntaha yang fatwa-fatwanya diikuti oleh penduduk sekitar Masjid Al Hidayah. Di Desa Jatikalang warga Muhammadiyah hidup berdampingan dengan warga NU hidup rukun dan toleransi. Masjid Al-Hidayah berperan dalam meningkatkan kualitas KeIslaman warga sekitar Masjid dengan mengadakan pengajian rutin satu bulan dua kali yang diadakan pada hari Jum`at yang diisi kajian Tafsir dan Bulughul Maram yang diisi oleh Ustadz Miskhan dari Sepanjang, dalam hal sosial Masjid Al-Hidayah juga membagikan zakat dan daging Qurban ke masyarakat.[66]

[66] Mulyo Gianto, *Wawancara*, Krian, 25 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Foto Masjid Al-Hidayah di Jln Jatikalang Krian Sidoarjo. Diambil pada tanggal 25 Juli 2018.

5. Masjid Baiturrahman

Masjid Baiturrahman terletak di kompleks yang sama dengan SD Muhammadiyah 1 Krian yang terletak di jalan Ki Hajar Dewantara, Krian, Keterungan, Kabupaten Sidoarjo tepatnya di depan Rumah Potong Hewan. Termasuk salah satu Masjid inti Muhammadiyah di Krian karena sering digunakan sebagai tempat kegiatan Cabang Muhammadiyah di Krian, karena memang tempatnya yang strategis di sebelah jalan raya dan juga karena memiliki lahan parkir yang cukup luas. Selain Masjid Baiturrahman juga ada Masjid An-Nur Barengkrajan yang juga biasa dipakai untuk pertemuan anggota Muhammadiyah yang juga bertempat satu kompleks dengan SD Muhammadiyah 2 Krian, dan juga ada Masjid Al-Muhtadin yang bertempat satu lokasi dengan Kantor Cabang Muhammadiyah Krian dan berada di depan SMP 6 Muhammadiyah Krian, SMK Pemuda Krian, dan Klinik Muhammadiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari wawancara dengan Pak Inurrahmat pada hari selasa setelah Shalat Maghrib selaku anggota Takmir Masjid Baiturrahman, bahwa Masjid Baiturrahman didirikan pada tahun 2004. Yang di prakarai oleh tokoh-tokoh Muhamadiyah diantaranya Pak Haji Mas`ud Dimyati, Pak Sri Suparto, dan Pak Abdul Hadi,[67] tahun 2004 Masjid Baiturrahman sudah ditempati Sholat hanya saja kondisi Masjid masih belum sempurna serta belum mempunyai pintu, Sholat pun dilakukan dengan beralaskan terpal dan atap juga terbuat dari seng pada saat itu. Namun pada tahun 2011 Masjid sudah mulai dibangun menjadi 2 lantai yang danannya diambil dari sumbangan jama`ah Masjid Baiturrahman sendiri. Masjid Baiturrahman sendiri merupakan salah satu Masjid yang dikelola oleh Pengurus Muhammadiyah Cabang Krian secara langsung selain Masjid Al-Muhtadin.[68]

Masjid Baiturrahman sering digunakan sebagai tempat kegiatan Cabang Muhammadiyah Krian yang berskala besar atau untuk skala Kecamatan Krian sendiri, karena tempatnya yang strategis berada di perempatan Keterungan yang ada di samping jalan raya berada di lingkungan SD Muhammadiyah 1 Krian yang di dalamnya juga ada TK Aisyiyah, dan mempunyai halaman parkir yang luas.[69] Masjid Baiturrahman di dalamnya juga mengelola TPQ untuk anak-anak yang belajar mengaji yang bernama TPQ Baiturrahman yang kegiatannya dilaksanakan pada sore hari yang saat ini santrinya mencapai 90 anak. Juga ada pengajian ibu-ibu Aisyiyah yang dilaksanakan rabu sore juga yakni pelajaran membaca Al-Qur`an dengan

[67] Inurrahmat, *Wawancara*, Krian, 14 Agustus 2018.
[68] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 13 Agustus 2018.
[69] Fauza Angadi, *Wawancara*, Krian, 14 Agustus 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode Tajdied. Di Muhammadiyah sendiri menggunakan metode baca yang berbeda dengan lainnya yakni menggunakan metode baca Tajdied.

Respon masyarakat sekitar terhadap Masjid Baiturrahman termasuk baik meskipun Muhammadiyah termasuk minoritas di Kecamatan Krian namun Muhammadiyah di Krian berusaha untuk bermnfaat bagi semua masyarakat di sekitarnya khususnya bagi umat Islam. Mayarakat merespon baik keberadaan Masjid Baiturrahman di lingkungannya hal tersebut bisa diperhatikan lewat jama`ah Sholat Jum`at, Sholat Terawih, ataupun Sholat Hari Raya baik Idul Fitri maupun Idul Adha. Dari total jama`ah yang Sholat hanya beberapa saja atau sekitar seperempat mungkin setengah yang berasal dari warga Muhammadiyah sendiri sisanya berasal dari masyarakat sekitar baik dari penduduk maupun karyawan yang bekerja d perusahaan sekitar Masjid. Contohnya dari 500 orang yang Sholat Idul Fitri di halaman Masjid Baiturrahman kira-kira hanya sekitar 100-200 orang saja yang termasuk warga Muhammadiyah yang lainnya berasal dari warga sekitar Masjid. Saat Ramadhan juga termasuk ramai jamaa`ah yang ikut melaksanakan Sholat Terawih di Masjid Baiturrahman dan jama`anya relatif stabil meskipun di akhir-akhir Ramadhan, Masjid Baiturrahman juga mengadakan kegiatan iktikaf dan sahur bersama pada sepuluh hari terakhir yang bahkan pernah mencapai 100 orang (dihitung dari 100 bungkus nasi yang habis ketika Takmir menyediakan nasi untuk sahur bersama).[70]

[70] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fungsi Masjid Baiturrahman sendiri selain berfungsi sebagai tempat ibadah juga berfungsi sosial. Saat Hari Raya Idul Fitri Masjid Baiturraman juga berperan aktif dalam menyalurkan zakat dari donatur kepada warga yang membutuhkan di sekitar Masjid, ketika Hari Raya Idul Adha Masjid Baiturrahman juga mengadakan penyembelihan hewan Qurban dan menyalurkannya kepada warga sekitar Masjid. Karena lingkungannya yang berada di SD Muhammadiyah 1 Krian dan TK Aisyiyah Masjid Baiturrahman juga digunakan sebagai tempat murid-murid untuk berlatih praktek beribadah dan belajar mengaji, disamping itu juga terdapat kajian bagi wali murid yang berlangsung pada hari selaa, rabu, dan kamis.

Foto Masjid Baiturrahman di Jln Keterungan Krian Sidoarjo. Diambil pada tanggal 07 Oktober 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Masjid Al-Muhtadin

Masjid Al-Muhtadin berada di Desa Kemasan di lngkungan Kantor Cabang Muhammadiyah Krian dan bersebelahan dengan SMP Muhammadiyah 6 Krian dan SMK Pemuda Krian. Masjid Al-Muhtadin dibangun pada tahun 1990 pada periode kepemimpinan Pak Syamsul Huda sebagai ketua Cabang Muhammadiyah Krian, sebenarnya pembangunan Masjid sudah berlangsung sebelumnya hanya saja diselesaikan ketika Pak Syamsul menjabat sebagai Ketua Cabang Muhammadiyah Krian, pada awalnya Masjid Al-Muhtadin difungsikan sebagai Masjid sekolah untuk SMK Pemuda dan SMP Muhammadiyah 6 Krian yang kemudian dijadikan Masjid pusat untuk Cabang Muhammadiyah Krian termasuk menjadi Masjid pertama yang dikelola oleh Pengurus Cabang Muhammadiyah Krian sendiri,[71] yang dikemudian hari dibangun Masjid Baiturrahman yang ada di lingungan SD Muhammadiyah 1 Krian yang juga dikelola oleh Pengurus Cabang Muhammadiyah Krian. Sebelum ada Masjid Al-Muhtadin beribadah di Bamus (Balai Muslimin) di tempat SMK Muhammadiyah yang dahulu sebelum berada di Kemasan yakni berada di Jagalan. Tokoh-tokoh yang berperan dalam mendirikan Masjid Al-Muhtadin adalah Haji Sri Suparto, Haji Imron, Pak Syamsul Huda, Haji Mas`ud Dimyati, Haji Iskandar Kohar, Haji Syafi`i Ihsan. Kendala dalam membangun Masjid Al-Muhtadin adalah kendala dana dalam melunasi pembelan tanah, juga karena pada awalnya Masjid Al-Muhtadin ditujukan sebagai Masjid sekolah maka

[71] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 13 Agustus 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jarang warga yang menyumbang karena mengira pembangunan Masjid Al-Muhtadin adalah tanggungjawab sekolah karena berada di lingkungan sekolah. Selebihnya tidak ada warga yang menghambat dalam pembangunan, Masjid Al-Muhtadin juga berperan dalam membagikan zakat dan daging Qurban ke warga sekitar, juga berfungsi sebagai tempat pengajian bagi warga Muhammadiyah baik bagi Ranting Kemasan maupun pengajian skala Cabang Muhammadiyah Krian yang juga terbuka untuk umum apabila ada warga yang ingin mengikuti pengajian.

Foto Masjid Al-Muhtadin di Jln Kemasan Krian Sidoarjo. Diambil pada tanggal 13 Agustus 2018.

B. Pendidikan

Perkembangan amal usaha Cabang Muhammadiyah Krian termasuk cepat terutama di bidang pendidikan. Terdapat 4 Sekolah yang dikelola oleh Cabang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah di Krian yakni SMK Pemuda Krian, SMP Muhammadiyah 6 Krian, SD Muhammadiyah 1 Krian, SD Muhammadiyah 2 Krian. SD Muhammadiyah 1 Krian yang didirikan tahun 1999 dan hanya memiliki 4 murid pada awalnya, setelah 6 tahun kemudian menjadi 197 murid. Dan pada tahun ajaran 2017/2018 sudah ada 727 orang murid. SD Muhammadiyah 2 Krian didirikan tahun 2015, SD Muhammadiyah 2 Krian hanya memiliki 10 murid, dan 3 guru itupun beserta Kepala Sekolahnya pada awal berdirinya. Pada tahun berikutnya ada 2/3 guru baru yang masuk dan 38 siswa baru, yang 10 murid awal tadi ada 2 anak yang keluar dan ada tambahan murid baru lagi dari luar sehingga sekarang menjadi 13 murid, tahun ketiga bertambah 2 guru dan 36 murid namun tinggal 35 murid sekarang. Pada tahun yang keempat ada 53 murid beserta 2 guru baru. Dan pada tahun ini 2018 ada 136 siswa.

SMK Pemuda berdiri pada tahun 1972 pada saat itu siswanya hanya berjumlah 18 dan gurunya hanya berjumlah 8 orang. Gedung pertama SMK Pemuda terletak di JL.Raya Krian. Pada pagi hari di tempati SMP Al-Islam Krian dan di siang hari di tempati SMK Pemuda. Dulu namanya bukanlah SMK Pemuda tapi, SMEA Pemuda (pemuda Muhammadiyah). Perubahan nama tersebut berganti seiring berkembangnya jaman.Perubahan dan pergantian kepala sekolah SMK Pemuda di dasari oleh pergantian masa jabatan. Sekarang SMK Pemuda sudah banyak mengalami perubahan dan perkembangan mulai dari yang hanya mempunyai lima ruang kelas hingga puluhan kelas, dari 18 orang murid hingga ribuan jiwa bernaung dibawah naungan SMK Pemuda Krian, dari 8 orang guru hingga puluhan guru yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar disini. Bisa dibayangkan betapa pesat perkembangannya. SMP Muhammadiyah 6 Krian terletak di jalan raya Kemasan No. 21, Krian Kabupaten Sidoarjo. Tepatnya di samping pom bensin Kemasan lama yang sekarang sudah tidak beroprasi kembali. SMP Muhammadiyah 6 Krian bertempat di satu kompleks dengan SMK Pemuda Krian yang dulunya bernama SMEA. Waktu saya wawancara kesana pada tanggal 18 Juli 2018, kami bertemu dengan Pak Khusnul Fu`ad yang merupakan kepala sekolah saat ini, SMP Muhammadiyah 6 Krian sudah berdiri sejak 24 Juli 1978. Yang awalnya terletak di jalan Legundi Sidomulyo baru kemudian pada tahun 1980 SMP pindah ke Kemasan. . Dan saat ini ada 384 siswa.

1. SMK Pemuda Krian

SMK Pemuda Krian berdiri sejak tahun 1972 sekolah kita ini berdiri dari inisiatif antara Bpk, Sri Soeparto SH dengan Bpk Drs.H.Mas'ud Dimyati. MM. Waktu SMK Pemuda Krian didirikan masih belum punya yayasan sendiri, setelah kelas tiga (3) akan menghadapi ujian syaratnya harus mempunyai akta yayasan sendiri. Akhirnya Bpk Mas'ud ber inisiatif untuk menyerahkan ke yayasan Muhammadiyah. Akhirnya pada tahun 1975 diserahkan ke yayasan Muhammadiyah. Nama PEMUDA oleh pimpinan wilayah Muhammadiyah JATIM H.Anwar Zain dianggap sebagai singkatan dari Pendidikan Muhammadiyah Dunia Akhirat.

Pada awal berdiri SMK Pemuda Krian belum mempunyai gedung sendiri awalnya gedung sekolah menyewa dari keluarga H.Abdul Latif Alm. Seiring dengan berjalannya waktu pengurus sudah bisa membeli tanah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sawah 5 bagian di Kemangsen. Setelah itu tanah tersebut dijual dan dibelikan tanah di Jeruk Gamping dan Mojosantren. Kemudian tanah yang di Jeruk Gamping dibeli oleh yayasan perguruan Al-Islam yang sekarang dipakai oleh SMA Al-Islam Krian dan uang hasil penjualan tanah tadi ditambah dengan uang bantuan dari pemerintah digunakan untuk membangun gedung di Mojosantren pertama hanya membangun 10 kelas.

SMK Pemuda berdiri pada tahun 1972 pada saat itu siswanya hanya berjumlah 18 dan gurunya hanya berjumlah 8 orang. Gedung pertama SMK Pemuda terletak di JL.Raya Krian. Pada pagi hari di tempati SMP Al-Islam Krian dan di siang hari di tempati SMK Pemuda. Dulu namanya bukanlah SMK Pemuda tapi, SMEA Pemuda (pemuda Muhammadiyah). Perubahan nama tersebut berganti seiring berkembangnya jaman.

SMK Pemuda merupakan sekolah yang di dirikan oleh beberapa tokoh muslim Krian pada masa lalu.Lima orang pendiri SMK Pemuda antara lain:

a. H.Mas'ud Dimyati
b. H.Sry Soeparto
c. H.Sumadi
d. H.Aslan dan
e. Bpk.Nurhadi

Tahun bertambah tahun ini juga berarti makin maju dan berkembangnya SMK Pemuda. Pada tahun 1975 sekolah kita sudah bisa membeli tanah "sawah" di daerah Kemangsen sekitar 3 hektar, pembelian ini berasal dari uang tabungan sekolah.Pada tahun 1982 tanah di Kemangsen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tadi di jual dan kemudian membeli tanah di Kemasan yakni, lokasi sekolah kita yang sekarang.Pada tahun 1983 gedung SMK Pemuda di bangun di Kemasan. Pada pembangunan pertama hanya terdapat 5 ruang dan sekarang sudah mencapai puluhan ruang yang di miliki SMK Pemuda. Ini semua adalah jasa dari para dermawan dan tabungsan sekolah yang di kelolah secara baik.

Pada kelulusan pertama yakni angkatan tahun 1974 yang dapat lulus 100%. Dengan jumlah siswa 18 orang waktu itu, ujian nasional SMK Pemuda masih ikut bergabung dengan SMAN 1 Surabaya. Kemudian pada tahun 1975 nilai kelulusan di SMK Pemuda mengalami penurunan. Pada saat itu ujian SMK Pemuda bergabung dengan SMAN 1 Mojokerto.Setelah tahun1975 SMK Pemuda sudah mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk mengadakan ujian nasional sendiri. Setelah itu ujian nasional SMA Dlangu ikut bergabung dengan SMK Pemuda Krian.Yang menjabat sebagai kepala sekolah pertama di SMK Pemuda adalah:

a. Drs. H.Mas'ud Dimyati,
b. Dra. Tutik Budiarti,
c. Drs. Mustofa.S, MM
d. Dra. Susi Herawati, SPd
e. Drs. Moh. Yusroni
f. Drs. Mujiono
g. Sarwo Edi, SPd, MM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perubahan dan pergantian kepala sekolah SMK Pemuda di dasari oleh pergantian masa jabatan. Sekarang SMK Pemuda sudah banyak mengalami perubahan dan perkembangan mulai dari yang hanya mempunyai lima ruang kelas hingga puluhan kelas, dari 18 orang murid hingga ribuan jiwa bernaung dibawah naungan SMK Pemuda Krian, dari 8 orang guru hingga puluhan guru yang mengajar disini. Bisa dibayangkan betapa pesat perkembangannya.[72]

Foto SMK Pemuda Krian di Jln Kemasan Krian Sidoarjo. Diambil pada tanggal 07 Oktober 2018.

[72] Ahmad Yusa`, *Wawancara*, Krian, 14 Agustus 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. SMP Muhammadiyah 6 Krian

SMP Muhammadiyah 6 Krian terletak di jalan raya Kemasan No. 21, Krian Kabupaten Sidoarjo. Tepatnya di samping pom bensin Kemasan lama yang sekarang sudah tidak beroprasi kembali. SMP Muhammadiyah 6 Krian bertempat di satu kompleks dengan SMK Pemuda Krian yang dulunya bernama SMEA. Waktu saya wawancara kesana pada tanggal 18 Juli 2018, kami bertemu dengan Pak Khusnul Fu`ad yang merupakan kepala sekolah saat ini, SMP Muhammadiyah 6 Krian sudah berdiri sejak 24 Juli 1978. Yang awalnya terletak di jalan Legundi Sidomulyo baru kemudian pada tahun 1980 SMP pindah ke Kemasan.

Pendirinya adalah sesepuh Muhammadiyah yaitu Haji Mas`ud Dimyati dan Pak Sri Suparto yang saat ini telah meninggal dunia. Sedangkan Pak Fu`ad sendiri diterima dan mengajar sebagai guru di SMP Muhammadiyah 6 Krian pada tahun 1994 dan tahun 2014 menjadi Kepala Sekolah. Tahun 1990 SMP Muhammadiyah 6 Krian sudah disamakan/terakreditasi A. Dan tahun 2015 SMP Muhammadiyah 6 Krian sudah mendapatkan Surat Ijin Penyelenggaraan Sekolah Swasta dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo lewat Dinas Pendidikan,[73] sekaligus pada tahun yang sama mendapatkan Sertifikat Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah yang menunjukkan bahwa SMP Muhammadiyah 6 Krian telah terakreditasi

[73] Surat Ijin Penyelenggaraan Sekolah Swasta SMP Muhammadiyah 6 Sidoarjo Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Pendidikan No. 421.3/1015/404.3.1/2015. Tanggal 17 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A.[74]Respon dari masyarakat sekitar juga baik dan mendukung perkembangan SMP, yakni terbukti lewt bertambahnya peserta didik. Dalam rangka bermanfaat bagi masyarakat sekitar dengan cara membuka pendaftaran gratis bagi warga sekitar SMP, dan potongan SPP sebesar 30%, juga berperan membagikan seekor kambing ke Mushola-Mushola dan sekolah-sekolah di sekitar SMP. Juga berperan dalam membagikan zakat ke penduduk sekitar. Pendidikan di SMP Muhammadiyah 6 Krian memadukan antara pelajaran umum dan Islam. Setiap hari sekolah mengadakan Sholat Dhuha bagi seluruh anggota keluarga SMP Muhammadiyah 6 Krian dari mulai Guru, karyawan, dan siswa. Kemudian setelah selesai Sholat Dhuha kegiatan selanjutnya adalah Membaca Al-Qur`an. Dan saat ini ada 384 siswa.[75]

Tabel 4.1

NO	JENIS	TAHUN	JUARA	KETERANGAN
1	Bola volley putra		II	Kecamatan KRIAN
2	MTQ Putri	2011	III	Kecamatan KRIAN
3	Putri Perkemahan Penegak Hari Pramuka	Ke-33	III	KWARRAN KRIAN
4	Peringatan 1 Muharam 1431 H	2009 M	II	Kecamatan KRIAN
5	Pencak Silat Tapak Suci	2012	II	UMSIDA CUP 2012
6	Pawai Simpatik	1429 H	II	Kecamatan KRIAN
7	Lari 800 m Putri	2006	II	Kecamatan KRIAN
8	Gerak Jalan Putri	HUT RI Ke-49	II	Kecamatan KRIAN
9	Lari 1500 m Putri	2006	III	Kecamatan KRIAN
10	Lari 400 m Putri	2006	III	Kecamatan KRIAN

[74] Sertifikat Akreditasi SMP Muhammadiyah 6 Krian Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah No. 175/BAP-S/M/SK/X/2015. Tanggal 27 Oktober 2015.
[75] Khusnul Fu`ad, *Wawancara*, Krian, 18 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Kaligrafi	93	III	Kecamatan KRIAN
12	Lari 100 m Putri	2006	I	Kecamatan KRIAN
13	Lari 1500 m Putri	2006	I	Kecamatan KRIAN
14	Lari 1500 m Putri	2005	I	Kecamatan KRIAN
15	Lari 1500 m	2003	III	Kecamatan KRIAN
16	Pencak Silat Tapak Suci	2012	I	UMSIDA CUP 2012
17	Gerak Jalan	Milad Muh Ke-80	III	PDM - SIDOARJO
18	Pencak Silat Putri	2009	III	SMAMDA CUP II
19	Pencak Silat Tapak Suci	2008	III	UNESA 2008
20	Pawai Simpatik	1429 H	III	Kecamatan KRIAN
21	Gerak jalan	2006	III	Kecamatan KRIAN
22	Gerak Jalan	Milad Muhammadiyah Ke-66	II	Kabupaten Sidoarjo
23	Jambore	2007	Terbaik I	SIDOARJO
24	Bola volley putri	HUT RI Ke-46	I	Kecamatan KRIAN
25	Lompat Tinggi Putra	2005	III	Kecamatan KRIAN
26	Lompat Jauh Putra	2003	II	Kecamatan KRIAN
27	Gerak Jalan Putri	HUT RI Ke-48	II	Kecamatan KRIAN
28	Lompat Jauh Putra	2005	III	Kecamatan KRIAN
29	Jambore	2007	Terbaik IIII	SIDOARJO
30	Hijrah Pramuka		I	SMA Al - Islam KRIAN
31	Sangga Tergiat Putra	1993	II	KWARRAN KRIAN
32	Jambore HW	Milad Muh ke 97	I	PDM - SIDOARJO
33	Kebersihan Jambore HW	2003	Tunggal Terbaik	Se-Jawa Timur
34	Lari 3000 m Putra	2006	III	Kecamatan KRIAN
35	Lari 800 m Putri	HUT RI Ke-62	I	Kecamatan KRIAN
36	Lari 100 m Putri	HUT RI Ke-62	I	Kecamatan KRIAN
37	Gerak Jalan Putri	2006	I	Kecamatan KRIAN
38	Lomba Bola Voli Putra	2011	II	SIDOARJO
39	Lari 200 m Putri	HUT RI Ke-62	III	Kecamatan KRIAN
40	Lompat Jauh Putri	HUT RI Ke-62	III	Kecamatan KRIAN
41	Lomba Voli Putri	2011	III	SIDOARJO
42	Tapak Suci	Milad Muh ke-97	III	PDM - SIDOARJO
43	Kaligrafi	Milad Muh ke-97	III	PDM - SIDOARJO

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

44	Tapak Suci	Milad Muh ke-97	II	PDM - SIDOARJO
45	Tapak Suci	Milad Muh ke-97	II	PDM - SIDOARJO
46	Tapak Suci	Milad Muh ke-97	III	PDM - SIDOARJO
47	Tapak Suci	Milad Muh ke-97	II	PDM - SIDOARJO
48	Tenis Meja Putra	2005	I	Kecamatan KRIAN
49	Puisi	Milad Muh ke-97	I	PDM - SIDOARJO
50	Tapak Suci	Milad Muh ke-97	III	PDM - SIDOARJO
51	Gerak Jalan Putri	2008	I	Kecamatan KRIAN
52	DAI Muda	Milad Muh ke-97	III	PDM - SIDOARJO
53	Tapak Suci	Milad Muh ke-97	III	PDM - SIDOARJO
54	Bola Voley	HUT RI ke-51	II	Kecamatan KRIAN
55	Lari 400 m Putri	HUT RI Ke-62	I	Kecamatan KRIAN
56	Tapak Suci	Milad Muh ke-97	I	
57	Gerak Jalan Putra	HUT RI ke-50	II	Kecamatan KRIAN
58	Jambore Putra	2012	II	SIDOARJO
59	Seni Budaya Lor	Milas Muh ke-97	II	PDM - SIDOARJO
60	Kaligrafi Putra	2014	III	SIDOARJO
61	Tolak Peluru Putra	HUT RI ke-69	III	Kecamatan KRIAN
62	Menyanyi Tunggal Putra	HUT TI ke-69	III	Kecamatan KRIAN
63	Catur Putri	2014	III	SIDOARJO
64	Catur Putri	2015	III	SIDOARJO
65	Tapak Suci	2017	II	SIDOARJO
66	Tapak Suci	2017	I	SIDOARJO
67	Tapak Suci	2017	I	SIDOARJO
68	Tapak Suci	2017	I	SIDOARJO
69	Tapak Suci	2017	II	SIDOARJO
70	Adzan	2016	III	Kecamatan KRIAN
71	Kaligrafi	2016	I	Kecamatan KRIAN
72	P2HN Pengenal Madya Putri	2016	I	Jawa Timur
73	Pentas Seni	2016	II	Jawa Timur
74	Catur Putri	2014	II	Kecamatan KRIAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

75	Dai Muda Putri	2014	II	Kecamatan KRIAN
76	Lari 100 m Putra	2014	II	Kecamatan KRIAN
77	Catur Putri	2013	II	Kecamatan KRIAN
78	Dai Muda Putra	2014	II	Kecamatan KRIAN
79	Lari 200 m Putra	2014	II	Kecamatan KRIAN
80	Tersemangat LDKS	2017	I	Kecamatan KRIAN
81	Tapak Suci	2017	III	SIDOARJO
82	Try Out	2016	Tiga Besar	SIDOARJO
83	Gerak Jalan	2016	III	Kecamatan KRIAN
84	Tapak Suci Putra	2013	I	SIDOARJO
85	Tolak Peluru	2017	II	Kecamatan KRIAN
86	Tari Kreasi Baru	2017	III	UPT DIKBUD KECAMATAN KRIAN
87	MHQ	2017	III	UPT DIKBUD KECAMATAN KRIAN
88	Pentas Seni Jambore 2017	2017	I	Kwartir Daerah Hisbul Wathan Ka. SIDOARJO
89	PBB	2017	III	Kwartir Daerah Hisbul Wathan Ka. SIDOARJO
90	Semaphore	2017	Harapan I	Kwartir Daerah Hisbul Wathan Ka. SIDOARJO
91	Ketertiban	2017	I	HW Se-Kab SIDOARJO
92	PBB	2017	II	HW Se-Kab SIDOARJO
93	Pentas Kreasi	2017	I	HW Se-Kab SIDOARJO
94	Pengenal Berprestasi HW	2016	II	ME-Confest
95	Lari 800 m Putra	2016	III	Kecamatan KRIAN
96	Gerak Jalan Putra	2015	III	Kecamatan KRIAN
97	Pionering	2017	II	HW Se-Kab SIDOARJO
98	Pidato Bahasa Indonesia	2017	II	SIDOARJO
99	Volley Putri	2017	II	SIDOARJO
100	Basket Putri	2017	II	SIDOARJO
101	Perkemahan Bersama	2016	Regu Terbaik	HW Se-Kab SIDOARJO

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

102	Tata Laksana Tenda	2017	I	HW Se-Kab SIDOARJO
103	Lomba Lari 200 m Putra	2013	I	Kecamatan KRIAN
104	Lomba Lari 200 m Putra	2013	I	Kecamatan KRIAN
105	Tari Kreasi Baru	2015	III	Kecamatan KRIAN

Sumber data: Dokumen SMP Muhammadiyah 6 Krian Sidoarjo.
Diambil pada tanggal 18 juli 2018

Foto SMP Muhammadiyah 6 Krian di Jln Kemasan Krian Sidoarjo. Diambil pada tanggal 07 Oktober 2018.

3. SD Muhammadiyah 1 Krian

Pada tanggal 10 Juli 2018 saya pergi wawancara di SD Muhammadiyah 1 Krian yang saat ini Kepala Sekolahnya adalah Pak Pristiandi Teguh Cahya yang menjabat pada periode 2012-2018. SD Muhammadiyah 1 Krian dibangun pada tahun 1999, diresmikan oleh pemerintah kabupaten Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lewat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah tanggal 17 Januari tahun 2000.[76] tokoh yang mendirikannya adalah Haji Mas`ud Dimyati dan Haji Busyiri. Yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Bu Hajah Nur Aziah, pada awal-awal berdirinya sekolah hanya ada 10 siswa yang belajar di SD Muhammadyah 1 Krian, kemudian setelah 6 tahun mulai ada perkembangan kelas awal yang tadinya berjumlah 10 siswa saat lulus menjadi 11 siswa. Pada tahun yang ke 6 juga kelas 1 SD siswanya penuh ada 2 kelas masing-masing berjumlah 30 siswa, kelas 2 ada 2 ruang kelas masing-masing berisi 28 siswa, kelas 3 ada 1 ruang kelas diisi 25 siswa, kelas 4 ada 25 siswa, kelas 5 ada 20 siswa, dan kelas 6 ada 11 siswa. Jadi totalnya pada tahun ke 6 ada 197 siswa. Dulu yang pada awal berdirinya gedungnya menjadi satu dengan TK Aba dan SLB, tahun 2007 SLB pindah ke Desa Semaji, tahun 2009 TK pindah ke sebelah Masjid Baitur Rahman. Sedangkan Pak Nanang sendiri menjadi guru di SD Muhammadiyah 1 Krian pada tahun 2004 mengajar pelajaran Aqidah dan ibadah. Kemudian pada tahun 2011 menjadi Wakil Kepala Sekolah sampai sekarang.[77]

JUMLAH SISWA SD MUHAMMADIYAH 1 KRIAN
Dari tahun ke tahun (1999 – 2010)

TAHUN	JUMLAH KELAS	JUMLAH SISWA
1999 / 2000	1	4
2000 / 2001	2	16
2001 / 2002	3	36
2009 / 2010	16	502

[76] Surat Pendirian Lembaga SD Muhammadiyah Kecamatan Krian Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo Dinas Pendidikan dan Kebudayaan No: 421/081/404.43/2000. Tanggal 17 Januari 2000.
[77] Nanang Rouful Akbar, *Wawancara*, Krian, 10 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data: Dokumen SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo.
Diambil pada tanggal 18 juli 2018.

Faktor-faktor yang mendukng berdirinya SD Muhammadiyah 1 Krian diantaranya adalah pengurus yang bersemangat karena masih muda, dana, masih minimnya sekolah berbasis agama yang modern. Dalam perkembangannya dukungan un datang dari banyak pihak diantaranya, warga sekitar SD Muhammadiyah 1 Krian juga ikut mendukung perkembangan SD buktinya setiap tahun ada penambahan jumlah murid. Sedangkan faktor yang menghambat adalah faktor lokasi karena berada di depan Rumah Potong Hewan yang menimbulkan bau tidak sedap dan mengganggu proses pembelajaran bahkan murid-murid sampai menggunakan masker saat sekolah, namun setelah pihak sekolah mendatangi ke rumah potong hewan untuk mengajak berdialog agar dicari solusi yang terbaik bagi kedua pihak agar tidak saling mengganggu. Yang pada akhirnya pemotongan hewannya di pindahkan ke bagian belakang gedung yang tempatnya agak jauh dari SD Muhammadiyah 1 Krian dan Alhamdulillah sekarang sudah tidak tercium bau yang tidak sedap dari Rumah Potong Hewan.

Peran SD Muhammadiyah 1 Krian bagi warga sekitar dalam bidang pendidikan adalah dengan mengajarkan pemahaman Islam yang lebih modern dan berkembang agar tidak taklid buta lewat pengajian rutin bagi guru, karyawan, dan wali murid. Masyarakat Krian mulai melek pendidikan umum yang berbasis teknik dan pendidikan Agama yang berbasis Al-Qur`an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Hadis. Di bidang Dakwah adalah pengajian rutin yang diadakan untuk guru, karyawan, dan wali murid, Juga semakin semaraknya sekolah-sekolah Islam di Kecamatan Krian. Di bidang sosial SD Muhammadiyah 1 Krian mengadakan baksos 2 kali dalam setahun yang diberikan kepada warga sekitar yang kurang mampu, membagikan Zakat Fitrah, daging Qurban ke warga sekitar, warga sekitar juga diuntungkan dengan adanya SD Muhammadiyah 1 Krian yang akhirnya bermunculan toko-toko alat tulis di sekitar SD, pada hari Jum`at juga diadakan koin sukarela yang hasilnya akan dibagikan ke Panti Asuhan-Panti Asuhan di sekitar sekolah.

Perkembangan SD Muhammadiyah 1 Krian setiap tahun selalu mengalami kemajuan dari gedung, jumlah siswa, fasilitas, guru, dan juga pendidikannya selalu update mengikuti perkembangan zaman.[78]

a. Prestasi Sekolah

1) Juara Olimpiade Al Islam Tingkat Provinsi 2006
2) Salah Satu Dari 50 Siswa Terbaik Peserta International Mathemathics and Science Olympiad (IMSO) Provinsi Jawa Timur 2006
3) Juara Umum Bela Diri Tapak Suci, Lomba Seni Budaya dan Olahraga Milad Muhammadiyah ke 97 oleh PDM Sidoarjo 2006
4) Peserta Lomba Guru Sains Penerapan Media Dalam Sistem Pembelajaran Tingkat Nasional 2006
5) Salah Satu Sekolah Pembuat Buku Materi Agama Islam Tingkat Kabupaten (Khsus Muhammadiyah) 2006

[78] Ibid, 18 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Juara 2 Kelas Bela Diri Putri Tapak Suci Jawa Timur 2007
7) Juara 2 Kelas Bebas Tapak Suci Jawa Timur 2007
8) Juara 2 PILDACIL Kabupaten Sidoarjo 2007
9) Juara Harapan Siswa Teladan 2007
10) Juara 1 Lomba Volly Tngkat Kecamatan dan Kabupaten 2009
11) Juara 1 Puisi Olimpiade Sastra 2009 di SMP Al Falah Sidoarjo 2009
12) Juara 1 Kelas Perorangan Tingkat Kabupaten Sidoarjo 2009
13) Juara 2 Kelas Perorangan Tingkat Kabupaten Sidoarjo 2009
14) Sekolah Sebagai Perevisi Salah Satu Buk Al Islam (Khusus Muhammadiah) Tingkat Provinsi Jawa Timur yang Dikeluarkan oleh PWM 2009
15) Juara Harapan Sains Olycon (National Olympiad) 2009
16) Juara Harapan 3 Lomba Matematika Se-Jawa Timur 2009
17) Juara 1 Lomba Catur Tingkat Kabupaten 2010 dan Masih Banyak Prestasi-Prestasi Lainnya.

b. Prestasi kepala Sekolah (Individu)

1) Menjadi Duta sekolah “International Programming Muhammadiyah’s School” di 4 Kota (Tottory, Kyoto, Osaka, dan Nara) di Jepang oleh Dikdasmen PP Muhammadiyah.
2) Penulis Buku pelajaran terbit Kabupaten dan Propinsi sejak 2006.
3) Penulis Fenomenal Buku terbit Nasional Novel “Nian Syahdu” Desember 2013 di launching di UMS
4) Menjadi ketua takmir masjid “Ar Rahman” Kriansejak 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Ketua Pencak silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah cabang Krian 2010 – 2012
6) Koordinator bidang Seni budaya dan Olahraga MKKS Kabupaten Sidoarjo, dst.

c. Pencapaian di bidang sarana dan prasarana.

1) Pengecatan gedung dan bangunan lain dilaksanakan 2 x setahun.
2) Pemeliharaan dan pengadaan meubelair sekolah.
3) Penataan halaman dengan memasang paving 235 meter persegi bekerja sama dengan komite sekolah.
4) Membuat lapangan bola, badminton dan basket.
5) Penataan kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang bimbingan dan konseling, ruang perpustakaan, Lab IT, Sekolah Internet, ruang ibadah, kantin sekolah, ruang olah raga, ruang UKS, kebun sekolah, taman, kamar mandi/WC, dapur, dan pagar.
6) Pengadaan alat peraga, buku pelajaran, LKS, dan bahan praktik.
7) Semua Guru dan Karyawan *melek* internet minimal memiliki laptop secara individu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Foto SD Muhammadiyah 1 Krian di Jln Keterungan Krian Sidoarjo.

Diambil pada tanggal 06 Oktober 2018.

4. SD Muhammadiyah 2 Krian

Pada hari senin kemarin tanggal 23 Juli 2018 saya pergi ke SD Muhammadiyah 2 Krian untuk wawancara sejarah dan perkembangan SD Muhammadiyah 2 Krian, disana saya mewawancarai Pak Nur Najman selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 2 Krian yang pertama dan aktif sampai sekarang. Karena bisa dikatakan SD Muhammadiyah 2 Krian masih muda karena baru 4 tahun berdiri. Yakni dimulai dari pembicaraan dan perencanaan untuk membuat sekolah tahun 2013 di bulan Ramadhan, sedangkan tahun 2014 mulai diadakan rapat dan rencana tersebut mencoba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk direalisasikan. Pada awalnya ada keinginan untuk membuat TK Aba (Bustanul Atfal) namun kemudian menurut nasehat dari bapak-bapak anggota Ranting Muhammadiyah lebih baik membangun SD karena itu yang dibutuhkan TK bisa dibangun nanti, akhirnya diputuskanlah untuk membangun SD Muhammadiyah 2 Krian.

Tokoh-tokoh yang berperan dalam mendirikan SD Muhammadiyah 2 Krian diantaranya adalah Bapak Saifuddin Zuhri, Bapak Yanto, Bapak Kasmulyo, Ustadz Jihad, Bapak Legimin, Bapak Mahfud, Bapak Tri (bendahara Ranting), Bapak Choirul Anam, Bapak Faizal. Pada awal-awal diresmikan SD Muhammadiyah hanya memiliki 10 murid, dan 3 guru itupun beserta Kepala Sekolahnya. Pada tahun berikutnya ada 2/3 guru baru yang masuk dan 38 siswa baru, yang 10 murid awal tadi ada 2 anak yang keluar dan ada tambahan murid baru lagi dari luar sehingga sekarang menjadi 13 murid, tahun ketiga bertambah 2 guru dan 36 murid namun tinggal 35 murid sekarang. Pada tahun yang keempat ada 53 murid beserta 2 guru baru. Dan pada tahun ini 2018 ada 136 siswa.[79]

Pada awal-awal berdirinya SD Muhammadiyah 2 Krian berdirinya berawal dari ide bapak-bapak pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Barengkrajan, yang menginginkan pendirian sebuah sekolah dasar alternatif fi lingkungan kelurahan Barengkrajan. Ide yang berawal dari diskusi ringan setelah menunaikan Shalat Terawih pada bulan Ramadhan

[79] Nur Najman, *Wawancara*, Krian, 23 Juli 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2013 M/1435 H ternyata memompa semangat para pengurus Ranting agar segera merealisasikannya.

Setahun kemudian, dengan keyakinan penuh, bangunan awal yang diperuntukkan untuk TPQ Arqom disulap untuk menjadi bangunan permanen untuk tiga lantai. Lahan seluas 240m^2 yang terletak di desa Barengkrjan ini dicoba untuk dimaksimalkan. Kendala dana yang sangat minim membuat pengurus memutar otak mewujudkan bangunan sekolah, minimal dua lokasi kelas. *Alhamdulillah*, dengan pertolongan Allah SWT, pembtangunan dua lokal kelas dapat terwujud sesuai dengan kemampuan keuangan yang ada dan bantuan dari jamaah/donatur.

Selesainya pembangunan dua lokal kelas seiring dengan perekrutan guru dan kepala sekolah. Perekrutan guru dan kepala sekolah. Perekrutan guru dan kepala sekolah tidaklah mudah, mengingat tidak semua orang bersedia mengabdi di sekolah yang masih dalam tahap awal perintisan. Apalagi sekolah Muhammadiyah dibangun di tengah-tengah mayoritas warga non-Muhammadiyah dimana pada masa awal keberadaannya pun menghadapi pro dan kontra. Oleh karena itu penguruh Ranting merasa kesulitan untuk menemukan kader-kader Muhammadiyah di wilayah kecamatan Krian dan sekitarnya yang betul-betul bersedia mengabdi dan mewujudkan sekolah. Akhirnya melalui proses seleksi, pengurus menetapkan tiga calon guru SD Muhammadiyah 2 Krian sebagai pemegang amanah dalam proses belajar mengajar di tahun pertama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hari sabtu, tanggal 22 Agustus 2015, adalah hari bersejarah bagi SD Muhammadiyah 2 Krian. Hari dimana sekolah resmi dibuka secara simbolis oleh Pengurus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur, Prof. DR. (Eng) Imam Robandi, M.T, didampingi oleh Camat Kecamatan Krian Ibu Agustin Iriani, SH. Turut hadir tamu undangan lainnya, baik dari pimpinan AUM maupun tamu dari kalangan guru dan pejabat pemerintah. Kehadiran para tamu undangan memberikan kesan dan harapan tersendiri bagi pengurus dan guru SD Muhammadiyah 2 Krian. Hal ini membuktikan bahwa selama niat kita baik untuk kepentingan orang banyak maka akan banyak pula orang yang akan mendukung kita.

Pada tahun ini, tepatnya tahun pelajaran 2017/2018, perkembangan SD Muhammadiyah 2 Krian termasuk cepat. Hingga saat ini jumlah siswa kelas 1 s.d 3 sebanyak 85 siswa yang dibimbing oleh 9 tenaga pengajar/guru. *Alhamdulillah*, pada tapel 2018/2019 mendatang jumlah siswa yang sudah mendaftar dan melewati pemetaan sejumlah 50 siswa, sehingga pada tahun keempat nanti jumlah siswa sudah mencapai 135 siswa dari kelas 1 s.d 4.[80] Dan SD Muhammadiyah 2 Krian juga sudah memiliki ijin operasional sekolah dasar swasta yang dikeluarkan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 24 Januari 2018.[81]

---

[80] Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo, *Profil SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2017-2018*, (Krian: SD Muhammadiyah 2 Krian, 2017), 1-2.

[81] Surat Ijin Operasional Sekolah Dasar Swasta SD Muhammadiyah 2 Krian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Pendidikan dan Kebudayaan No.188/17/438.5.1/2018. Tanggal 24 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibangun dengan tujuan agar mendidik masyarakat dan membantu pemerintah dalam proses mencerdaskan masyarakat, bukan untuk menjadi saingan sekolah yang lain terbukti dengan tidak berkurangnya murid-murid di sekolah lain bahkan ada juga sekolah yang muridnya bertambah. "Membangun sekolah baru butuh istiqomah, kepercayaan, juga Dana" kata Pak Nur. Pada awal-awal dengan 10 murid yang setiap bulan membayar 100 ribu rupiah untuk menggaji 3 guru dan biaya operasional sekolah tidak mungkin maju kalau bukan pertolongan dari Allah. Dan sekarang bangunan sekolah sudah bagus dan punya 2 lantai sebagai tempat pembelajaran dengan fasilitas yang mencukupi. Meskipun pada awalnya ada tantangan dan hambatan dalam proses perkembangannya oleh sebagian kecil orang namun mayoritas masyarakat mendukung perkembangan SD Muhammadiyah 2 Krian. Terbukti dengan bertambahnya murid di SD Muhammadiyah 2 Krian, bahkan dengan bermacam-macam latar belakang bukan hanya dari lingkungan Muhammadiyah saja, juga ada yang dari LDII, Salafi, dan sebagian besar berasal dari NU.

SD Muhammadiyah juga berusaha baik kepada masyarakat sekitar meskipun Muhammadiyah minoritas di sana tapi pihak sekolah tetap berusaha baik kepada masyarakat sekitar karena sama-sama Islam. Kendala di lapangan hanya sebagian orang yang tidak simpati terhadap Muhammadiyah dan kurangnya lahan untuk tempat pembangunan sekolah, yang lain mendukung baik dari mayoritas masyarakat sekitar, dari Cabang Muhammadiyah di Krian, Ranting, dsb.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa SD Muhammadiyah juga memiliki beberapa prestasi yakni: Juara 1 Tapak Suci PIMDA 2017, Juara 3 Tapak Suci PIMDA 2017, Juara 3 Volk Song 2016, Special Award Lomba Futsal Sport Olympicad 2017, Juara Harapan 3 Olimpiade Story Telling Kelas Kecil Se-Kabupaten Sidoarjo 2017, dan sebenarnya masih banyak lagi yang belum bisa kami sebutkan satu-persatu.

Foto SD Muhammadiyah 02 Krian di Jln Perumdam Barengkrajan Krian Sidoarjo. Diambil pada tanggal 07 Oktober 2018.

C. Kesehatan

1. Klinik Siti Aisyah Krian

Klinik Siti Aisyah bertempat di Desa Kemasan Kecamatan Krian, lebih tepatnya berada di area SMK Pemuda Krian. Klinik ini didirikan tahun 2003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan diresmikan tahun 2017.[82] Dari wawancara dengan Pak Syamsul Huda Ketua Cabang Muhammadiyah Krian periode 1990-1995 pada tanggal 18 Agustus 2018 bahwa Klinik tersebut sebenarnya sudah beroperasi sejak sebelum tahun 2017, di internal Muhammadiyah sendiri sudah disebut klinik, sebelumnya juga sempat bernama balai pengobatan pada waktu itu balai pengobatan dirasa belum perlu untuk mempunyai izin secara resmi, lagi pula untuk menjadi Klinik perlu syarat-syarat tertentu yang harus dilengkapi sebelum menjadi klinik. Dan pada saat bernama balai pengobatan bangunannya masih sederhana belum sebagus saat ini, dan tenaga medis pada saat itu juga belum memadai untuk mendapatkan izin secara resmi, disamping itu bangunannya yang berada di lingkungan SMK Pemuda Krian juga terkesan berfungsi sebagai UKS daripada klinik umum, juga memang para siswa SMK, SMP, guru-guru, karyawan berobat di klinik tersebut dan biaya operasionalnya juga diambil dari siswa lewat spp maupun guru lewat gajinya semacam iuran kesehatan.

Klinik kurang mendapat respon dari masyarakat dalam artian masyarakat tidak menghambat juga tidak mendukung jadi pasif, mungkin dikarenakan posisinya yang kurang strategis berada di gang masuk Desa jadinya tidak kelihatan dari jalan raya, juga karena terletak di lingkungan sekolah masyarakat mungkin mengira itu UKS atau klinik milik sekolah. Klinik juga pernah mengadakan khitanan masal, bakti sosial, dan pengobatan gratis bagi masyarakat sekitar. Jam operasional klinik

[82] Surat Izin Operasional Klinik Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, No: 440/24. Tanggal 15 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disesuaikan dengan jam operasional sekolah, jika sekolah sudah selesai dan siswa-siswa pulang maka klinik pun tutup.[83]

Foto Klinik Siti Aisyah Krian di Jln Kemasan Krian Sidoarjo. Diambil pada tanggal 06 Oktober 2018.

[83] Syamsul Huda, *Wawancara*, Krian, 18 Agustus 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pembahasan panjang lebar dalam penelitian skripsi dengan judul PERKEMBANGAN AMAL USAHA MUHAMMADIYAH OLEH CABANG MUHAMMADIYAH DI KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO 1990-2017, maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Sejarah awal berdirinya Muhammadiyah di Krian adalah secara sembunyi-sembunyi, secara informal diawalnya sekitar tahun 1930an yang dibawa oleh Bapak Abdullah Hadi dari Jogjakarta, yang kemudian disahkan pada tahun 1966, yang menarik adalah disahkan langsung oleh PP Muhammadiyah bukan oleh Pimpinan Daerah ataupun Pimpinan Wilayah.
2. Dalam waktu 27 tahun sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2017 telah berganti-ganti kepemimpinan di Cabang Muhammadiyah lebih tepatnya ada 6 orang ketua yang sudah dan masih menjabat. Bapak Syamsul selaku ketua Cabang Muhammadiyah Krian yang pertama kali memulaiMusycab secara prosedural dan pendirian Masjid Al-Muhtadin sebagai Masjid pertama yang dikelola oleh Cabang Muhammadiyah. Hingga pada periode Haji Fauza Asngadi yang meresmikan Klinik Siti Aisyah Krian yang dulunya merupakan Balai Pengobatan.
3. Perkembangan amal usaha Cabang Muhammadiyah di Krian termasuk cepat terutama di bidang pendidikan. Diantaranya adalah SD Muhammadiyah 1 Krian yang pada awal berdirinya tahun 1990 hanya terdapat 10 murid, pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 2010 terdapat 502 murid, juga SD Muhammadyah 2 Krian yang awal berdirinya tahun 2015 hanya terdapat 13 murid, pada tahun ajaran 2017/2018 terdapat 136 murid. Terdapat 4 Sekolah yang dikelola oleh Cabang Muhammadiyah di Krian yakni SMK Pemuda Krian, SMP Muhammadiyah 6 Krian, SD Muhammadiyah 1 Krian, SD Muhammadiyah 2 Krian. Sedangkan di bidang keagamaan memiliki 6 Masjid yakni Masjid Al-Muhtadin, Masjid Baiturrahman, Masjid An-Nur, Masjid Sabilul Haq, Masjid Sabilut Taqwa, dan Masjid Al-Hidayah. Sedangkan dalam bidang kesehatan Cabang Muhammadiyah memiliki Klinik Siti Aisyah Krian.

B. Saran

Peneliti berharap agar skripsi ini nantinya bermanfaat bagi masyarakat luas, khususnya bagi Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam UIN Sunan Ampel SUrabaya, serta bagi pengurus maupun anggota Muhammadiyah di Kecamatan Krian sebagai bahan pustaka maupun referensi yang bisa digunakan dalam meningkatkan pengetahuan tentang sejarah perkembangan amal usaha Muhammadiyah Krian. Meskipun, peneliti mengetahui bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu diperbaiki. Semoga mahasiswa-mahasiswa selanjutnya mampu melanjutkan ataupun menyempurnakan skripsi ini agar lebih baik lagi. Jika ada salah kata ataupun ada tulisan yang menyinggung perasaan peniliti memohon maaf yang sebesar-besarnya. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi orang banyak dan menjadi amal jariyah peneliti, aamiin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Abdurrahman, Dudung. M*etodologi Penelitian Sejarah Islam.* Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.

Abdurrahman, Dudung.*Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional, 1999.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.

Tim Penulis.*Menembus Benteng Tradisi Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-200.*, Surabaya: Hikmah Press, 2005.

2. Arsip

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo, *Profil SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2017-2018*, Krian: SD Muhammadiyah 2 Krian, 2017.

Pimpinan Wilayah Jawa Timur, *Muhammadiyah Jawa Timur 2015-2020*, Surabaya: PWM Jawa Timur, 2016.

Sertifikat Akreditasi SMP Muhammadiyah 6 Krian Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah No. 175/BAP-S/M/SK/X/2015. Tanggal 27 Oktober 2015.

Surat Ijin Operasional Sekolah Dasar Swasta SD Muhammadiyah 2 Krian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Pendidikan dan Kebudayaan No.188/17/438.5.1/2018. Tanggal 24 Januari 2018.

Surat Ijin Penyelenggaraan Sekolah Swasta SMP Muhammadiyah 6 Sidoarjo Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Pendidikan No. 421.3/1015/404.3.1/2015. Tanggal 17 Maret 2015.

Surat Izin Operasional Klinik Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No. 440/24. Tanggal 15 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo No. 13/KEP/III.0/D/2006. Tanggal 14 Jumadil Tsaniyah 1427 H/10 Juli 2006 M.

Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo No. 35/KEP/III.0/D/2011. Tanggal 7 Juni 2011.

Surat Ketetapan Pusat Pimpinan Muhammadijah No: 2361/A. Tanggal 21 Djumadil Achir 1386 H/6 Oktober 1966 M.

Surat Pendirian Lembaga SD Muhammadiyah Kecamatan Krian Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo Dinas Pendidikan dan Kebudayaan No: 421/081/404.43/2000. Tanggal 17 Januari 2000.

Surat Pengesahan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur No. 53/PCM/1990-1995. Tanggal 14 November 1991.

Surat Pengesahan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur No. A-2/SKC/158/9500. Tanggal 21 Oktober 1996.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krian. Struktur Organisasi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Krian Periode 2015-2020. Tanggal 05 Jul 2018.

3. Karya Ilmiah

Maf`ulah,Hidayatul. “Sejarah Perkembangan Yayasan Pesantren Yatim Sosial At-Tauhid Waru di Sidoarjo (1991-2017)”, Skripsi, Sejarah dan Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2018.

Tamami,Maskhun. “Gerakan Muhammadiyah di Desa Sepanjang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur”. Skripsi, Sejarah dan Peradaban Islam IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2013.

Mudaya, “Aktifitas Muhammadiyah Brengkok Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan”, Skripsi, Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab, Surabaya, 1996.

4. Wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hamid, Abdul,*Wawancara*. Krian, 05 Juli 2018

Yusa`,Ahmad,*Wawancara*. Krian, 14 Agustus 2018.

Yusri,Anang.*Wawancara*. Krian, 22 Juli 2018.

Asngadi, Fauza.*Wawancara*, Krian, 25 April 2018, 26 Juli 2018, 14 Agustus 2018.

Inurrahmat.*Wawancara*. Krian, 14 Agustus 2018.

Irwanto. *Wawancara*. Krian, 11 Juli 2018.

Fu`ad,Khusnul.*Wawancara*. Krian, 18 Juli 2018.

Legimin, *Wawancara,* Krian.

Gianto,Mulyo.*Wawancara*, Krian, 25 Juli 2018.

Akbar,Rouful, Nanang.*Wawancara.* Krian, 10 Juli 2018, 18 Juli 2018.

Najman, Nur.*Wawancara*. Krian, 23 Juli 2018.

Huda,Syamsul.*Wawancara.* Krian, 05 April 2018, 05 Juli 2018, 13 Agustus 2018, 18 Agustus 2018.

5. Internet

Emil, "Tokoh Muhammadiyah Krian Itu Berpulang",https://pwmu.co/21596/12/23/tokoh-muhammadiyah-krian-itu-berpulang/, 23 Desember 2016.

Malinda,Giovan. "Jelaskan Pengertian Diakronis dan Sinkronis Dalam Mempelajari Sejarah". gurupintar.com/threads/jelaskan-pengertian-diakronis-dan-sinkronis-dalam-mempelajari-sejarah.1865/ 19 Juli 2018.

Firmansyah,Yusuf. "Sejarah Muhammadiyah Sidoarjo". Yusufdzakiyah.blogspot.sg/2009/03/sejarah-muhammadiyah-sidoarjo.html?m=1 (diakses tanggal 05 Mei 2018).

Muhammadiyah, "Struktur Organisasi". http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-54-det-struktur-organisasi.html, 09 Oktober 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kediri, *Visi dan Misi*, http://kediri.muhammadiyah.or.id/content-7-sdet-visi--misi-dan-usaha.html diakses tanggal 02 Agustus 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id